

**ANALISIS METODE DAKWAH DALAM PROGRAM  
“KATA USTADZ” DI CHANNEL YOUTUBE VDVC RELIGI**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

**Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)  
Konsentrasi Televisi Dakwah**

Oleh :

Adi Aji Karunia Rohman

1801026160

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG**

**2022**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 1 bendel  
Hal : Persetujuan Naskah Skripsi

Kepada Yth.  
Ketua Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Walisongo Semarang  
Di Semarang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, mengadakan koreksi dan melakukan perbaikan sebagaimana mestinya, maka kami menyatakan bahwa skripsi saudara :

Nama : Adi Aji Karunia Rohman  
NIM : 1801026160  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Jurusan/ Konsentrasi : Komunikasi Penyiaran Islam/ Televisi Dakwah  
Judul : Analisis Metode Dakwah dalam Program "Kata Ustadz"  
di Channel Youtube VDVC Religi

Dengan ini kami setuju, dan mohon agar segera diujikan.  
Demikian, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Semarang, 12 Desember 2022  
Pembimbing,  
Bidang Substansi Materi, Metodologi &  
Tata Tulis



Dr. Hj. Siti Sholihati, MA.  
NIP: 19631017 199103 2 001

## LEMBAR PENGESAHAN

PENGESAHAN UJIAN MUNAQSAH  
SKRIPSI  
ANALISIS METODE DAKWAH DALAM PROGRAM “KATA USTADZ”  
DI CHANNEL YOUTUBE VDVC RELIGI


Disusun oleh:

**ADI AJI KARUNIA ROHMAN**  
**1801026160**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 19 Desember 2022, dan dinyatakan telah lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

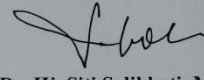
Susunan Dewan Penguji

Ketua/Penguji I



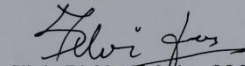
H. M. Alfandi, M.Ag.  
NIP. 197108301997031003

Sekretaris/Penguji II




Dr. Hj. Siti Solikhati, M.A.  
NIP. 196310171991032001

Penguji III



Silvia Riskha Fabriar, M.S.I.  
NIP. 198802292019032013

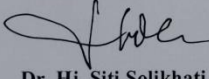
Penguji IV,



Alifa Nur Fitri, M.I.Kom.  
NIP. 198907302019032017

Mengetahui,

Pembimbing I



Dr. Hj. Siti Solikhati, M.A.  
NIP. 196310171991032001

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Pada tanggal, 19 Desember 2022



Dr. H. Bas Supena, M.Ag.  
NIP. 197204102001121003



## HALAMAN PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil kerja saya sendiri yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar strata 1 (S1) di Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.
2. Semua sumber yang saya gunakan dalam penelitian ini telah saya cantumkan di dalam *in note* maupun daftar pustaka, yang sesuai dengan ketentuan di Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.
3. Jika dikemudian hari terbukti bahwa karya ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan jiplakan dari karya orang lain, maka saya bersedia menerima risiko dan sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang.

Semarang, 12 Desember 2022

Penulis,

Adi Aji Karunia Rohman

1801026160

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan nikmat-Nya, yang telah memberikan penulis kemudahan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Analisis Metode Dakwah Dalam Program “Kata Ustadz” di Channel Youtube VDVC Religi”, walau terdapat banyak kendala namun karena-Nya semua itu bisa terlewati. Shalawat dan salam penulis haturkan kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai suri tauladan umat manusia serta selalu kita nantikan syafa’atnya di hari akhir nanti.

Selesainya skripsi ini penulis sadari bahwa bukan dari hasil jerih payah penulis secara pribadi, semua itu berkat adanya usaha dan bantuan dari berbagai pihak, yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini baik dukungan secara materi, motivasi, maupun waktu. Suatu kehormatan bagi penulis untuk mengucapkan terimakasih dan mencantumkan nama-nama dalam kata pengantar ini kepada :

1. Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M. Ag., selaku Rektor UIN Walisongo Semarang.
2. Dr. Ilyas Supena, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang.
3. Dr. Hj. Siti Sholihati, M.A, selaku Dosen wali studi sekaligus Dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk memberikan pengarahan dalam proses bimbingan skripsi ini.
4. Segenap dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah mengajarkan ilmunya selama masa perkuliahan.
5. Bapak dan ibuku tercinta, bapak Chamim dan ibu Maemunah yang selalu memanjatkan do’a serta seluruh usahanya dalam mengiringi langkah demi tercapainya cita-cita penulis.
6. Kakak-kakakku, Fatmawati dan Evi Aprilia yang telah merawat, membimbing dan memberi banyak sekali bantuan kepada penulis.

7. Teman-teman kelas seperjuangan KPI-D 2018, yang selalu kompak dan saling memberikan motivasi dan bantuan satu sama lain yang besar harapannya satu kelas bisa menjadi orang sukses semua, terimakasih sudah hadir dalam masa kuliah penulis yang akan selau penulis kenang dalam memori.
8. Sedulur-sedulur dari Orda Keluarga Mahasiswa Batang Semarang (KMBS) jaya, yang telah memberi banyak pengalaman dan pelajaran berharga.
9. Semua kawan-kawan lama penulis yang sampai saat ini masih memberikan perhatiannya kepada penulis serta khususnya satu orang spesial yang selalu menemani dalam masa-masa perkuliahan.
10. Terimakasih untuk semua pihak yang telah hadir memberikan kontribusi kepada penulis.

Harapan dan do'a penulis sempga Allah SWT memberikan pahala atas semua kebaikan mereka. Penulis berharap skripsi ini bisa menjadi bentuk terimakasih kepada mereka. Penulis juga menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharap kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini, semoga tulisan ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Aamiin Ya Rabbal Alamiin.

Semarang, 12 Desember 2022

Penulis,

Adi Aji Karunia Rohman

1801026160

## **PERSEMBAHAN**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan terhadap hamba-Nya, dan semoga Shalawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tuaku, Bapak Chamim dan Ibu Maemunah yang selalu mencurahkan kasih sayangnya.
2. Kedua kakak perempuanku, Evi Aprilia dan Fatmawati.
3. Semua partner peneliti yang telah memberikan dukungan.
4. Sahabat-sahabat seperjuanganku jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam angkatan 2018, khususnya kelas KPI-D.
5. Dan seluruh guru-guru serta Almamater tercinta, Komunikasi Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Walisongo Semarang.

## **MOTTO**

**“Tidak ada yang namanya sulit, cobalah satu-satu hingga kau tau semuanya”**

*“Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan, sesungguhnya bersama  
kesulitan ada kemudahan.”*

(Q.S Al-Insyirah [94] : 5-6)



## ABSTRAK

Dahulu kala dakwah memiliki ciri khas melalui metode ceramah, pada jaman sekarang kita mengenal adanya teknologi yang disebut internet dan didalamnya terdapat media sosial. Melalui media sosial ini pendakwah memiliki akses yang lebih luas dan mudah. *Channel* VDVC Religi berisi beragam konten dakwah yang disajikan dalam berbagai program. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa metode dakwah Ustadz Taufiqurrahman yang ada pada *channel* VDVC Religi khususnya program Kata Ustadz, yang memiliki metode dakwah unik dengan cara melakukan tanya-jawab pertanyaan seputar pengetahuan Islam terlebih dulu kepada para pemuda-pemudi.

Metode penelitian yang penulis gunakan yakni menggunakan kualitatif deskriptif, sumber dan jenis data yaitu data primer video berjudul “Ketika anak muda ditanya soal rukun Islam, Begini jawaban mereka”, Kata Ustadz Episode 26, data dikumpulkan dengan metode dokumentasi video pada *channel* VDVC Religi, kemudian dilakukan analisis data dengan metode analisis Miles dan Hubberman.

Dalam konten video terdapat dua bagian: Pertama, Tanya-jawab, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan dasar seputar pengetahuan Islam kepada para mad'u, dalam penelitian ini pertanyaan yang diajukan adalah seputar rukun iman, hal ini bisa memicu rasa penasaran mad'u dan ingin mengetahui jawaban yang benar atas pertanyaan yang telah diajukan, memiliki metode dakwah *mujadalah* atau spesifik metode tanya-jawab. Kedua, Dakwah Ustadz Taufiqurrahman, setelah melihat dari awal diberikan pertanyaan hingga para pemuda-pemudi memberikan jawaban, kemudian Ustadz Taufiqurrahman akan memberikan jawaban yang benar sesuai sumber yang valid serta meluruskan jawaban yang keliru, dengan cara metode dakwah *al-hikmah*, *mauidzah hasanah* serta *mujadalah*.

Ustadz Taufiqurrahman menjelaskan dakwah pada konten ini berdasarkan metode dakwah yang telah disebutkan dalam Al-Qur'an surat an-Nahl ayat 125, secara lengkap yaitu *al-hikmah*, *mauidzah hasanah*, dan *mujadalah*. Kendala yang dialami adalah jawaban-jawaban dari pemuda-pemudi yang masih keliru dan dibuat bercanda.

Kata Kunci : metode dakwah, kata ustadz, youtube

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
1. Tujuan Penelitian.....	6
2. Manfaat Penelitian.....	6
D. Tinjauan Pustaka .....	7
E. Metodologi Penelitian .....	9
1. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	9
2. Definisi Konseptual.....	9
3. Sumber dan Jenis Data .....	12
4. Teknik Pengumpulan Data .....	13
5. Teknik Analisis Data.....	13
F. Sistematika Penulisan.....	15

<b>BAB II : METODE DAKWAH DI YOUTUBE .....</b>	<b>16</b>
A. Dakwah.....	16
1. Pengertian Dakwah .....	16
2. Bentuk-bentuk dakwah.....	16
B. Metode Dakwah .....	18
1. Pengertian metode dakwah.....	18
2. Macam-macam metode dakwah.....	19
C. YouTube.....	21
1. Pengertian YouTube.....	21
2. Jenis-jenis konten dakwah di youtube.....	22
D. Metode dakwah di YouTube.....	23
1. Dakwah digital .....	23
2. Kaitan metode dakwah dan youtube .....	24
<b>BAB III : PAPARAN DATA PROGRAM KATA USTADZ CHANNEL</b>	
<b>YOUTUBE VDVC RELIGI.....</b>	<b>25</b>
A. Deskripsi Channel YouTube VDVC Religi .....	25
1. Channel YouTube VDVC Religi.....	25
2. Program Kata Ustadz.....	27
3. Biografi Ustadz Taufiqurrahman.....	27
B. Gambaran konten video Ketika Anak Muda Ditanya Soal Rukun Iman .....	28
1. Bagian 1 : Tanya-jawab.....	28
2. Bagian 2 : Dakwah Ustadz Taufiqurrahman .....	39
C. Metode Dakwah Ustadz Taufiqurrahman.....	41
1. Metode dakwah <i>al-hikmah</i> .....	42
2. Metode dakwah <i>mauidzah hasanah</i> .....	43
3. Metode dakwah <i>mujadalah</i> .....	45
<b>BAB IV : ANALISIS METODE DAKWAH USTADZ TAUFIQURRAHMAN</b>	
<b>DALAM PROGRAM KATA USTADZ DI CHANNEL YOUTUBE VDVC</b>	
<b>RELIGI .....</b>	<b>46</b>

<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
C. Kata Penutup .....	68
 <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	 <b>69</b>
<b>BIODATA .....</b>	<b>72</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	: Youtube VDVC Religi (15/08/2022) .....	26
Gambar 3.2	: Tema utama/rukun iman.....	30
Gambar 3.3	: Apa itu rukun iman.....	31
Gambar 3.4	: Jawaban pemuda-pemudi tentang apa itu rukun iman .....	31
Gambar 3.5	: Rukun iman ada berapa .....	32
Gambar 3.6	: Jawaban pemuda-pemudi soal rukun iman ada berapa .....	33
Gambar 3.7	: Sebutkan rukun iman.....	34
Gambar 3.8	: Jawaban pemuda-pemudi soal sebutkan rukun iman .....	34
Gambar 3.9	: Iman Kepada kitab Allah.....	36
Gambar 3.10	: Jawaban pemuda-pemudi soal kitab Allah nomor berapa.....	36
Gambar 3.11	: Apa Saja Kitab Allah.....	37
Gambar 3.12	: Jawaban soal apa saja kitab-kitab Allah.....	37
Gambar 3.13	: Arti iman kepada Qada dan Qadar .....	39
Gambar 3.14	: Jawaban soal arti iman kepada qada dan qadar .....	39
Gambar 3.15	: Ustadz Taufiqurrahman.....	40
Gambar 3.16	: Dakwah Ustadz Taufiqurrahman.....	43
Gambar 3.17	: Dakwah Ustadz Taufiqurrahman.....	45

## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 : Pertanyaan 1.....	29
Tabel 3.2 : Pertanyaan 2.....	31
Tabel 3.3 : Pertanyaan 3.....	32
Tabel 3.4 : Pertanyaan 4.....	34
Tabel 3.5 : Pertanyaan 5.....	35
Tabel 3.6 : Pertanyaan 6.....	36
Tabel 3.7 : Dakwah Ustadz Taufiqurrahman .....	38
Tabel 4.1 : Analisis Metode Dakwah.....	59

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar belakang

Dakwah merupakan kegiatan komunikasi yang mulia, karena mengajak kepada kebaikan. Tujuan dakwah yakni menyampaikan informasi seputar Islam serta menyeru orang lain supaya melaksanakan tindakan yang Islami (Salmiyah, 2004: 4). Dakwah termasuk upaya dalam mengajak masyarakat untuk beriman kepada Allah SWT dan Rasulullah, baik berupa perintah maupun larangan agar manusia dapat membedakan antara yang haq dan bathil.

Berdakwah merupakan tugas setiap muslim, untuk menyeru kebajikan dan mencegah kemungkaran, terutama bagi mereka yang menjalankan tugas untuk berdakwah di khalayak luas seperti ustadz, ulama, kyai, dan lainnya, untuk menjadi teladan masyarakat. Mereka yang menyebarkan dakwah bisa disebut dengan *da'i*, dan orang yang menerima dakwah disebut *mad'u*.

Ilmu adalah salah satu hal penting yang harus seorang *da'i* miliki, selain ilmu seorang *da'i* juga memerlukan cara penyampaian atau metode yang bisa sesuai dengan *mad'u* yang dihadapinya, sehingga dakwah yang *da'i* sampaikan akan diterima dengan baik oleh *mad'u*. Dalam menyampaikan metode dakwah harus benar-benar diperhatikan oleh *da'i*, karena hubungan metode dakwah dengan keadaan *mad'u* begitu signifikan.

Dakwah dengan ceramah merupakan dakwah yang sering digunakan oleh *da'i* dalam berdakwah, seperti pada khutbah jumat, pengajian umum, majelis taklim, dan kesempatan dakwah lainnya (Rukmana, 2018: 4). Ceramah termasuk dalam bentuk dakwah *bil lisan* (menggunakan perkataan). Metode ceramah, dapat dikategorikan sebagai bentuk komunikasi satu arah, jika *da'i* berbicara kepada *mad'u* tanpa ada umpan balik dari *mad'u* kepada *da'i*. Komunikasi yang efektif adalah komunikasi

yang mencakup unsur-unsur komunikasi, yaitu pengirim, penerima, pesan, media, dan umpan balik (<https://www.studilmu.com/blogs/details/apa-saja-unsur-unsur-komunikasi-yang-perlu-kita-ketahui>, diakses pada 24 Agustus 2022). Artinya metode ceramah adalah komunikasi satu arah yang kurang begitu efektif jika tidak ada respon atau umpan balik dari para jamaah atau mad'u.

Dakwah yang berhasil dipengaruhi oleh metode dan media yang digunakan. Sebaik apapun penguasaan materi yang dimiliki oleh da'i, bukan satu-satunya faktor penentu keberhasilan, kemampuan untuk memilih dan menggunakan metode dakwah yang tepat sesuai dengan kondisi obyektif mad'u akan meningkatkan keberhasilan dakwah (Yanti, 2016: 212).

Berdasarkan penelitian Zaini (2016: 227), terungkap bahwa metode ceramah yang dilakukan oleh Mamah Dedeh termasuk dalam kategori dakwah yang berhasil, karena hasil penelitian menunjukkan dalam ceramah Mamah Dedeh melakukan kontak visual dan terjadi dialog kepada audiens yang merupakan komunikasi dua arah yang harmonis. Ustadz Erick Yusuf menyebutkan, bahwa dakwah yang kreatif akan menyasar kalangan milenial bahkan ibu-ibu kekinian yang haus akan ajaran-ajaran Islam (Syakura, 2022).

Metode dakwah diartikan sebagai cara yang telah diatur dan melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud tujuan dakwah (Suparta, dkk, 2003: 6). Tujuan metode dakwah agar jamaah mengetahui dan paham apa yang da'i sampaikan, bahkan mengubah sikap seseorang menjadi lebih baik lagi dari sebelumnya.

Da'i dan mad'u harus memiliki hubungan yang erat, sifat keterbukaan dapat mempererat hubungan antara keduanya. Da'i dalam berdakwah harus bisa membuat suasana terasa nyaman terhadap mad'u, dan sebaliknya mad'u juga memiliki rasa hormat dan menghargai. Sebagai seorang da'i haruslah bisa mengemas metode dakwah yang sesuai dengan materi atau pesan yang da'i sampaikan. Diperlukanlah metode-metode yang representatif dengan menggunakan bahasa yang lugas, menarik, dan bijaksana sehingga komunikasi antara da'i dan mad'u menjadi menarik (Ma'arif, dkk, 1990: 2).



Dakwah di era sekarang juga mengikuti perkembangan zaman, tidak lagi dengan cara-cara konvensional. Dengan lajunya arus globalisasi dan keberadaan media membuat da'i memiliki cara lain untuk memperluas jangkauan dakwahnya, sehingga dakwah sekarang telah dikemas dengan cara-cara yang berbeda, dan diharapkan dengan banyaknya variasi dan inovasi dakwah mampu membawa syiar Islam lebih luas lagi di zaman sekarang.

Inovasi-inovasi dakwah banyak diterapkan pada media sosial, tempatnya masyarakat berselancar di dunia maya. Salah satu platform media sosial yang sering digunakan da'i zaman sekarang untuk adalah Youtube, yang berisi video-video singkat maupun panjang. Melalui youtube ini para pendakwah tidak memerlukan kesempatan bertemu dalam satu tempat, namun dakwah diproses dan diproduksi kemudian diunggah ke youtube. Maka cara mengemas dakwah akan menjadi tantangan bagi da'i dalam menarik para mad'u untuk menyaksikan pesan-pesan dakwah yang telah dipersiapkan sedemikian rupa pada konten video yang ada di *channel* youtube.

Salah satu *channel* youtube yang aktif dalam mengunggah postingan dakwah adalah *channel* VDVC Religi. *Channel* ini konsisten memberikan konten Isami yang beragam, inovatif dan trend, yang salah satu programnya bernama "Kata Ustadz" (<http://viva.co.id/tentang-kami>, diakses pada 16 April 2022).

Program Kata Ustadz berisi konten dakwah yang sekarang telah berjumlah 110 video dan diasuh oleh tiga tokoh agama, yaitu Ustadz Derry Sulaiman, Ustadz Taufiqurrahman, dan Habib Ja'far. VDVC Religi dikelola oleh Viva.co.id yang saat ini aktif dalam mengunggah video-video bermuatan dakwah yang sudah berjumlah sekitar 900 video lebih, dengan total pengikut per tanggal 30 Agustus 2022 sebanyak 1,86 juta.

Penulis menemukan ketertarikan dalam program Kata Ustadz ini, karena metode dakwah yang digunakan tidak hanya sebatas ceramah satu arah, dakwah di rubrik Kata Ustadz diawali dengan tanya jawab, atau berisi tentang tanggapan mad'u pada suatu pengetahuan Islam umum. Mad'u dalam program Kata Ustadz

terspesifikasi kepada para pemuda-pemudi yang berbeda-beda, sehingga merupakan suatu tantangan da'i dalam memberikan dakwah dan meluruskan tanggapan semua mad'u yang belum sesuai.

Dari gambaran diatas, penulis menemukan problematika dakwah, di salah satu video, terdapat banyak pemuda pemudi yang masih bingung terkait pengetahuan Islam umum, contohnya saat diberi pertanyaan “Apa saja rukun iman?”, yakni pada video berjudul “Ketika anak muda ditanya soal Rukun Iman, Begini jawaban mereka”, Kata Ustadz episode 26, yang diunggah pada 5 November 2021. Video ini berdurasi sekitar 7 menit sudah ditonton oleh 75.713 orang per tanggal 31 Agustus 2022. Lalu ditengah kebingungan itu hadirlah da'i, yakni Ustadz Taufiqurrahman membawa jawaban dengan dakwah yang sudah dipersiapkannya.

Penelitian akan berfokus pada seorang da'i, yakni Ustadz Taufiqurrahman (52 tahun), yang aktif mengisi program Kata Ustadz. Ustadz Taufiqurrahman memiliki pondok pesantren bernama DarutTaufiq Ar-rahman, dan sekarang aktif mengisi kajian agama di Masjid-masjid wilayah Jakarta dan Tangerang Selatan, serta saat ini menjabat sebagai Dekan Fakultas Dakwah Institut PTIQ Jakarta (<http://Cariustadz.id/Ustadz/detail/h-topikurohman-bedowi-ma>, diakses pada 15 Agustus 2022).

Penelitian yang menunjukkan dakwah seperti apa yang disukai anak muda diantaranya ada dakwah dengan tanya-jawab, diskusi, keteladanan, melalui teknologi, dan dakwah melalui olahraga dan seni (Sugiestian, 2015: 5), namun inovasi dan pengembangan metode dakwah yang para da'i lakukan ternyata mampu menarik minat jama'ah untuk ikut serta terlibat dalam kegiatan dakwah (Maisarah, 2020). Oleh karena itu, dalam penelitian ini juga membantu menunjukkan respon anak muda untuk terlibat dalam kegiatan dakwah.

Anak muda dalam masa remaja rentan memiliki masalah, semakin banyak faktor yang mempengaruhi dalam membentuk kepribadiannya, semakin banyak pula penyimpangan yang akan ditimbulkan, salah satu problematika anak muda yaitu dekadensi moral akhlak yang meresahkan berbagai kalangan (Al-Zuhaili 2004: 147).

Bertitik tolak dari problematika remaja yang sering disaksikan dewasa ini, maka dakwah turut andil dalam mencari solusi dan penyelesaian dari masalah-masalah tersebut. Untuk itu diperlukan adanya dakwah yang efektif dan efisien terhadap remaja, sehingga dapat memahami dan menerapkan tuntunan ajaran agama Islam secara tepat dalam kehidupan sehari-harinya (Sukardi, 2016: 16).

Pentingnya penelitian ini dilakukan yaitu penulis berusaha menjabarkan inovasi metode dakwah di *channel* VDVD Religi, supaya kemudian bisa dicontoh dan dikembangkan oleh da'i-da'i yang lain. Lalu, agar umat Islam juga mengetahui pentingnya rukun iman sebagai pengetahuan dasar dalam Islam, agar bisa beriman dengan benar.

Berangkat dari problematika tersebut, penulis tertarik untuk menganalisis metode dakwah dalam program kata ustadz tersebut, dan menulis skripsi dengan judul **“Analisis Metode Dakwah dalam Program “Kata Ustadz” di Channel Youtube VDVC Religi”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Setelah pemaparan latar belakang di atas, penulis mengambil rumusan masalah sebagai fokus penelitian dalam penyusunan skripsi ini, yakni apa metode dakwah Ustadz Taufiqurrahman pada video berjudul “Ketika anak muda ditanya soal Rukun Iman, Begini jawaban mereka”, Kata Ustadz episode 26, di *channel* Youtube VDVC Religi.

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian yang penulis lakukan yaitu untuk mengetahui metode dakwah yang digunakan Ustadz Taufiqurrahman dalam program “Kata Ustadz” di *channel* youtube VDVC Religi, serta mengetahui bagaimana pentingnya suatu metode dakwah dalam membantu pemahaman para mad'u terhadap pesan dakwah yang da'i sampaikan.

## 2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini meliputi dua aspek, secara teoritis dan secara praktis:

### a. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi terhadap inovasi penyampaian dakwah dalam segi keilmuan dakwah, khususnya seperti apa metode dakwah dalam program “Kata Ustadz” di *channel* Youtube VDVC Religi. Sehingga dapat berguna dalam kehidupan sehari-hari, dijadikan sumber data dan informasi pada implementasi ilmu, serta memunculkan wawasan baru yang bersifat ilmiah.

### b. Secara praktis

Penulis berharap dengan penelitian ini menjadi salah satu motivasi untuk kreator dakwah dalam membuat konten-konten dakwah yang lebih menarik minat mad'u serta mempermudah dalam memahami pesan dakwah yang disampaikan.

## D. Tinjauan Pustaka

Dalam menyusun penelitian ini, sebelum melangkah lebih jauh maka penulis melakukan tinjauan karya ilmiah yang terdahulu yang memiliki kemiripan dengan yang penulis teliti. Dengan tinjauan ini supaya diketahui permasalahan yang diteliti penulis berbeda dengan yang penelitian-penelitian sebelumnya sudah ada. Beberapa penelitian-penelitian terdahulu diantaranya:

Pertama, penelitian jurnal oleh Muhammad Parhan, Prihatini Riezky, dan Sarah Alifa pada tahun 2020 yang berjudul “Analisis Metode Baru Dakwah Hanan Attaki di Era Konvergensi Media (Studi Deskriptif Pada Akun Instagram @hanan\_attaki). Pada jurnal ini diketahui bahwa Ustadz Hanan Attaki menggunakan dakwah dengan metode baru, yang berada pada era konvergensi media, yakni berdakwah lewat media sosial Instagram lewat foto dan video yang diunggah dengan muatan dakwah. Berfokus pada metode dakwah baru Ustadz

Hanan Attaki lewat media sosial instagram pada audiens dan pengikutnya, dan hasil penelitian menggunakan metode *al-hikmah*, *mauidzah hasanah* dan *mujadalah*.

Kedua, penelitian Skripsi Hanik Kurniati tahun 2020 yang berjudul “Analisis Metode Dakwah Habib Thohir Bin Husain Bin Ali Bin Yahya Di Majelis Raudhatul Musthofa Wologito Semarang”. Pada penelitian ini tujuan yang hendak dicapai yakni untuk mengetahui metode dakwah yang Habib Thohir gunakan di Majelis Raudhatul Musthofa Wologito Semarang. Dengan penelitian kualitatif yang langsung ke lapangan tepatnya di majlis taklim, hasilnya Habib Thohir menggunakan metode dakwah *bil hikmah* (membagikan santunan pada fakir miskin dan yatim piatu), dakwah dengan Maudizah hasanah (ceramah saat mengisi pengajian di majelis taklim) dan metode *mujadalah* (saat tanya jawab dengan para jamaah di majelis taklim).

Ketiga, penelitian Skripsi Dhesty Virlana tahun 2019 yang berjudul “Metode Dakwah dan Perubahan Perilaku Keagamaan Jamaah (Studi Pengembangan Majelis Ta’lim Al-Hikmah Desa Bulukarto)” IAIN Metro. Fokus dari penelitian ini adalah bagaimana metode dakwah yang dilakukan Majelis Taklim Al-Hikmah dan bagaimana perubahan perilaku keagamaan jamaah dari dakwah yang telah disampaikan. Merupakan penelitian kualitatif yang berada di lapangan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa para pengurus majlis taklim melakukan dakwah kepada para jamaah, yang didominasi oleh warga desa Bulukarto dengan umur yang beragam dengan menggunakan tiga metode, yakni metode ceramah, metode tanya jawab dan metode *mujadalah*, karena sebagian besar kegiatan dakwah memang dilakukan secara serempak di masjid desa.

Keempat, penelitian Skripsi Yoga Cahya Saputra tahun 2018 yang berjudul “Metode Dakwah dalam Pembinaan Akhlak di Panti Asuhan Budi Utomo Muhammadiyah Kota Metro” IAIN Metro. Pada skripsi ini meneliti metode dakwah yang digunakan oleh Kepala dan pengurus panti asuhan dalam menyampaikan dakwah kepada anak-anak panti asuhan budi utomo, dengan

penelitian kualitatif diperoleh hasil penelitian yaitu metode mauidzah hasanah dan metode diskusi atau tanya jawab, hal ini dikarenakan mad'u yang masih anak-anak dan metode dakwah dengan perkataan lemah lembut akan lebih tersampaikan dengan baik pada mad'u.

Kelima, penelitian Jurnal Abdul Wahab dan Nurul Ainin Nafiah tahun 2020 yang berjudul Analisis Metode Dakwah dalam Film ayat-ayat Cinta 2. Fokus penelitian ini ada pada tokoh Fahri yang dominan melakukan kegiatan dakwah dalam film, dengan metode dakwah *bil hikmah*, *mujadalah* dan metode demonstrasi atau keteladanan.

Berdasarkan literatur dan tinjauan pustaka yang telah penulis cermati, terdapat beberapa kesimpulan. *Pertama*, belum ada penelitian atau riset secara khusus mengenai metode dakwah pada program Kata Ustadz dalam *channel* VDVC Religi, penelitian terdahulu adalah penelitian yang mengamati pada metode dakwah pada ceramah langsung oleh seorang da'i, seperti penelitian oleh Hanik Kurniati dan Dhesty Virlana. Selain itu kedua penelitian tersebut memiliki fokus masing-masing pada seorang da'i pada majelis taklim, bukan pada penggunaan media sosial youtube sebagai salah satu pengembangan metode dawkah.

*Kedua*, penelitian ini berbeda dengan metode dakwah yang diteliti oleh Muhammad Parhan, Prihatini Riezky, dan Sarah Alifa, karena fokus utama penelitian di jurnal ini adalah penggunaan media sosial Instagram, melalui penelitian mix method dan objek penelitian ada pada unggahan foto dan video serta data *views* dari pengikut dan *audiens*.

*Ketiga*, penelitian ini akan melanjutkan studi pada penelitian sebelumnya yaitu skripsi oleh Abdul Wahab dan Nurul Ainin Nafiah, dengan fokus meneliti pada adegan dakwah yang ada di Film ayat-ayat cinta 2, dan dari keseluruhan film hanya terdapat enam adegan dengan fokus utama pada tokoh Fahri yang melakukan dakwah. Penulis memiliki keutungan pada penelitian ini yaitu objek penelitian yang fokus menjadi konten dakwah dan terjadi kegiatan komunikasi yang efektif karena

adanya aksi dan reaksi dalam kegiatan dakwah yang diberikan da'i kepada para pemuda-pemudi.

*Keempat*, penelitian ini tidak meniru dari penelitian manapun, dengan fokus yakni menganalisis Metode Dakwah dalam program Kata Ustadz di *channel* VDVC Religi. Adapun kesamaan penelitian ini dari penelitian yang terdahulu, yaitu kesamaan pada kajian mencari tahu metode dakwah apa yang seorang da'i gunakan dalam berbagai media, dan peneliti belum menemukan penelitian yang meneliti metode dakwah dalam konten youtube.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Metodologi penelitian memiliki arti seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah yang sistematis dan logis, dalam pencarian data yang berhubungan dengan masalah tertentu untuk direduksi, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dipahami (Bachtiar, 1997: 10).

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha menurunkan pemecahan yang ada sekarang berdasarkan data-data di penyajian data, menganalisis dan menginterpretasikan, penelitian ini tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis dan membuat prediksi (Rakhmat, 1984: 24). Ciri unik dari penelitian kualitatif ialah bersifat induktif, bermula dari khusus ke umum.

Peneliti menggunakan pendekatan ilmu dakwah, digunakan untuk memberikan deskripsi secara mendalam metode dakwah yang disampaikan Ustadz Taufiqurrahman dalam program Kata Ustadz di Channel Youtube VDVC Religi.

### **2. Definisi Konseptual**

Definisi konseptual memuat arti dari sebuah konsep-konsep yang difungsikan dalam penelitian, dan digunakan sebagai batasan agar penelitian terarah dan tidak melenceng, sehingga memberi kemudahan peneliti saat proses penelitian. Kajian

konsep atau batasan dalam penelitian ini berdasarkan judul “Analisis Metode Dakwah dalam Program Kata Ustadz di Channel Youtube VDVC Religi“. Definisi konseptual pada penelitian ini meliputi:

a. Metode Dakwah

Tujuan umum dakwah yaitu mengajak umat manusia meliputi orang mukmin maupun kafir atau musyrik (Syabibi, 2008: 65). Metode dakwah adalah suatu cara yang dilakukan oleh da'i dalam menyampaikan pesan, informasi, ilmu kepada diri sendiri dan orang lain, tujuannya supaya jamaah atau mad'u yang mendengarkan dakwah dapat menerima pesan tersebut dengan baik, serta bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Metode dakwah ini pada sekarang ini telah memiliki inovasi yang beragam, itu berkat para da'i yang kreatif dengan tujuan jamaah atau mad'u lebih mudah paham. Pesan atau materi yang da'i sampaikan dalam proses dakwah serta merta untuk menyeru umat manusia kepada jalan yang Allah ridhai, dan mad'u mau menerima ajaran-ajaran Islam serta mengamalkannya.

Fokus metode dakwah yang akan dipakai dalam penelitian ini berdasarkan Q.S an-Nahl ayat 125, yang menyebutkan tiga metode dakwah yaitu *al-hikmah*, *mauidzah hasanah*, dan *mujadalah*. Indikator-indikator untuk menentukan suatu dakwah dalam metode dakwah yaitu (Pimay, 2005: 123):

1. Metode *Al-hikmah*

- Menyampaikan dakwah dengan arif dan bijaksana,
- Perkataan yang tegas dan benar, agar membedakan yang haq dan bathil
- Tidak ada unsur pemaksaan
- Dakwah dengan memperhatikan seperti, kondisi sosial, budaya, dan pendidikan mad'u



## 2. Metode *Mauidzah hasanah*

- Perkataan dakwah yang menyejukkan, lemah lembut, dan kasih sayang
- Memberi nasihat yang bermanfaat
- Tidak menghardik dan memarahi
- Ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran
- Tidak membeberkan kesalahan orang lain

## 3. Metode *Mujadalah*

- Berdiskusi dan bertukar pendapat dengan logika yang rasional
- Berdialog tanpa mencari kemenangan dan permusuhan
- Dakwah tanpa unsur pertikaian dan kelicikan
- Berdebat dengan cara yang baik untuk mencapai kebenaran

### b. Media Sosial Youtube

Youtube difungsikan sebagai media untuk melihat berbagai konten video, kemudahannya yang bisa diakses semua orang menjadi salah satu media untuk menyebarkan dakwah dalam bentuk video. Karakteristik-karakteristik dalam youtube seperti:

#### 1) Tidak ada batas durasi dalam mengunggah video.

Youtube tidak memiliki batasan durasi dalam video, hal ini bisa dimanfaatkan untuk mengunggah konten-konten dakwah baik yang berdurasi singkat maupun ceramah dengan durasi lama.

#### 2) Sistem keamanan yang akurat dan cermat, youtube tidak membolehkan video yang mengandung unsur sara dan ilegal.

Unsur sara dan ilegal tidak diperbolehkan dengan youtube, hal ini berkaitan dengan dakwah *mauidzah hasanah* untuk menyampaikan dakwah dengan nasihat yang baik.

#### 3) Sifatnya yang fleksibel, bisa ditonton siapapun, kapanpun, dan dimanapun

Youtube membantu dakwah untuk bisa menyesuaikan apa yang sedang dibutuhkan oleh pemirsa, hal ini sejalan dengan metode dakwah

*bil hikmah* untuk dakwah yang dibawakan oleh da'i harus disesuaikan dengan mad'u.

4) Tersedia kolom komentar dan *live chat*

Sebagai media sosial youtube tak lupa untuk memberikan fitur yang interaktif, dengan begini pemirsa dan mad'u bisa saling berinteraksi untuk memberikan argumen maupun bertukar pendapat, hal ini sejalan dengan metode dakwah *mujadalah*

5) Bersifat secara privat maupun publik

Youtube bisa mengatur dan memfilter untuk siapa video ini bisa dilihat, seperti hanya untuk remaja dan dewasa, maupun semua umur. Kemudian secara fungsi video dakwah di youtube bisa untuk menyebarkan syiar Islam secara publik, maupun dakwah untuk kebutuhan privat (Faiqah, dkk, 2016: 261).

Memanfaatkan media sosial *youtube* dengan berbagai kemudahannya membuatnya menjadi media yang diminati konten kreator. Youtube saat ini menjadi situs yang sering digunakan da'i dalam menyebarkan dakwahnya, salah satunya adalah *Channel Youtube VDVC Religi* yang berbagi konten video yang bernuansa dakwah.

### 3. Sumber dan Jenis Data

#### a. Jenis Data

Jenis data yang peneliti gunakan hanya data primer yang merupakan data utama, didapat langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi, yaitu satu video yang diisi oleh Ustadz Taufiqurrahman pada video berjudul "Ketika anak muda ditanya soal Rukun Iman, Begini jawaban mereka", Kata Ustadz episode 26, di program Kata Ustadz *channel VDVC Religi*, yang berdurasi 7 menit 17 detik, Video ini telah dilihat sebanyak 75.713 kali dan mendapatkan tanda suka sebanyak 3.6 ribu per tanggal 31

Agustus 2022. (<https://youtu.be/PgV4hkxYPUQ> , diakses pada 4 Agustus 2022).

#### b. Sumber Data

Sumber data sebagai sumber-sumber yang dibutuhkan untuk mendapatkan data atau informasi dalam sebuah penelitian, maka dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari *Channel VDVC Religi* yaitu video berjudul “Ketika anak muda ditanya soal Rukun Iman, Begini jawaban mereka”, Kata Ustadz episode 26.

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian diperlukan data-data yang valid, teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian, karena tujuan penelitian adalah mendapatkan data-data yang kredibel (Prastowo, , 2011: 34). Penulis menggunakan teknik dokumentasi dalam penelitian ini, dokumentasi merupakan suatu cara untuk memperoleh data dan informasi dari bentuk buku-buku, arsip, dokumen, tulisan, angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang mendukung penelitian (Sugiyono, 2011: 329). Metode dokumentasi digunakan untuk mendukung kredibilitas data. Dalam teknik ini peneliti mendapatkan data primer berupa video dari *channel VDVC Religi*, dan diuraikan lebih lanjut dengan transkrip.

#### 5. Teknik Analisis Data

Untuk mendapatkan ilmu pengetahuan yang ilmiah diperlukan sebuah teknik analisis data, dengan cara memilah-milah antara pengertian yang satu dengan yang lain agar mendapatkan kejelasan. Moleong mengungkapkan analisis data adalah usaha mencari dan menata secara sistematis hasil-hasil observasi, wawancara, dokumentasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang hal yang diteliti serta menyajikan sebagai temuan yang bisa berguna bagi orang lain (Moleong , dkk, 1995: 103).

Teknik analisis data dari Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, terdiri dari:

a. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, penyederhanaan, pemusatan perhatian, dilakukan dengan membuat ringkasan hal-hal yang penting sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Dalam mereduksi data peneliti memiliki tujuan yakni menemukan sesuatu yang baru, dengan begitu reduksi data merupakan proses berfikir sensitif dan membutuhkan wawasan yang luas.

b. Penyajian Data

Penyajian data sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi probabilitas untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penyajian data pada penelitian ini diuraikan dalam bentuk paparan atau teks yang bersifat deskriptif-naratif soal permasalahan yang sedang dikaji.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan memberi kemudahan peneliti dalam menyusun dan mengolah data serta mengelompokkan data sesuai fokus penelitian. Data yang sudah tersusun kemudian ditarik kesimpulan. Kesimpulan akan selalu disandarkan pada data, fakta, informasi dan bukti yang valid serta konsisten, sehingga kesimpulan yang diambil bersifat kredibel (Pawito, 2007: 104-106).

## **F. Sistematika Penulisan**

Agar penulisan dalam skripsi sistematis dan sesuai kaidah penulisan, maka penulis menyusun sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

### 1. BAB I : Pendahuluan

Penulis menguraikan pendahuluan mulai dari Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metodologi Penelitian (Jenis dan Pendekatan Penelitian, Definisi Konseptual, Sumber dan Jenis Data, Teknik Pengumpulan Data dan Teknik Analisis Data), dan Sistematika Penulisan.

### 2. BAB II : Metode Dakwah di Youtube

Dalam bab ini penulis memaparkan teori-teori tentang pengertian Dakwah, Bentuk-bentuk dakwah (*Dakwah bil lisan, bil hal, dan bil qalam*), pengertian Metode Dakwah, Macam-macam metode dakwah (*Metode bil-hikmah, mauidzah hasanah dan mujadalah*), Pengertian YouTube, dan Metode dakwah di Youtube.

### 3. BAB III : Paparan Data Program Kata Ustadz Channel VDVC Religi

Bab ini berisi gambaran umum serta paparan data mulai dari Deskripsi Program Channel VDVC Religi, Program Kata Ustadz, Profil Ustadz Taufiqurrahman, dan Metode Dakwah Ustadz Taufiqurrahman dalam video berjudul “Ketika anak muda ditanya soal Rukun Iman, Begini jawaban mereka”, Kata Ustadz episode 26.

### 4. BAB IV : Analisis Metode Dakwah dalam Program Kata Ustadz Channel Youtube VDVC Religi

Akan diuraikan analisis data untuk jawaban dari masalah penelitian, yaitu Analisis Metode Dakwah Ustadz Taufiqurrahman dalam video “Ketika anak muda ditanya soal Rukun Iman, Begini jawaban mereka”, Kata Ustadz episode 26.

### 5. BAB V : Penutup

Meliputi Kesimpulan, Saran dan Kata Penutup.

## BAB II

### METODE DAKWAH DI YOUTUBE

#### A. Dakwah

##### 1. Pengertian Dakwah

Secara etimologi dakwah berasal dari bahasa Arab, yaitu *دعوة* yang mempunyai arti memanggil (*to call*) atau mengajak (*to summon*) (Munawir, 1981: 438). Secara terminologi kata dakwah memiliki arti mengajak manusia dengan cara yang bijaksana sesuai dengan petunjuk Allah SWT agar mendapat kesenangan, ketenangan, kenyamanan, keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat (Umar, 1980: 1). Menurut Quraish Shihab (1993: 191), dakwah merupakan seruan atau ajakan kepada keinsyafan, atau usaha mengubah situasi yang lebih baik dan sempurna baik terhadap pribadi maupun masyarakat.

##### 2. Bentuk-bentuk dakwah

Dalam pelaksanaannya, dakwah dibagi menjadi tiga bentuk, diantaranya:

###### a. Dakwah *bil lisan*

Dakwah *bil lisan* adalah menyampaikan pesan atau materi dakwah lewat lisan (ucapan), dengan ceramah atau berkomunikasi secara langsung dari da'i kepada mad'u (Rubinah, 2010: 42). Seperti yang kita ketahui dan saksikan melalui media elektronik seperti televisi dan radio, para da'i atau mubaligh menyampaikan pesan dakwahnya lewat ceramah-ceramah, khutbah jumat, atau memberikan nasihat agama melalui cerita.

Sebuah ajakan dakwah dengan menggunakan lisan, antara lain: mengingatkan orang lain jika berbuat salah, baik dalam beribadah maupun perbuatan, dengan berbicara baik dalam pergaulannya sehari-hari, menyajikan materi dakwah didepan umum, dengan materi dakwah tidak

terlalu banyak, akan tetapi dapat menarik perhatian khalayak (Rafiudin, dkk, 1997: 58).

b. Dakwah *bil hal*

Dakwah yang menggunakan metode *bi al haal* merupakan suatu metode dengan menggunakan kerja nyata, jika melihat segi kejiwaan manusia sebagai individu sudah banyak yang terpengaruh terhadap *Taklid* (ikut-ikutan) baik yang berbentuk positif maupun negatif, karena Islam sangatlah memberikan perhatian terhadap pemeliharaan kerukunan dan ketentraman masyarakat, yaitu dengan meneladani sifat-sifat Rasulullah.

Dakwah *bil hal* merupakan dakwah yang disampaikan melalui tindakan yang nyata disesuaikan dengan kebutuhan mad'u, seperti memberikan santunan kepada fakir miskin dan yatim piatu, atau membangun rumah sakit maupun fasilitas umum lain untuk kebutuhan masyarakat sekitar (Amin, 2009: 178). Dengan maksud bahwa penyampaian pesan dakwah kepada mad'u melalui praktek secara langsung, sehingga dengan adanya praktek langsung, hati mad'u dapat tertarik untuk mau menerima dakwah Islam.

c. Dakwah *bil qalam*

*Bil qalam* artinya disampaikan melalui bentuk tulisan-tulisan seperti yang ada pada buku-buku, kitab-kitab, artikel, jurnal, web-web, dan tulisan-tulisan di internet yang mengandung dakwah, dengan jangkauan yang luas lebih dari dakwah lisan serta tidak membutuhkan waktu khusus (Amin, 2009: 11). Dari definisi di atas penulis menyimpulkan bahwasanya dakwah *bil qalam* adalah dakwah yang dilakukan melalui tulisan, dan dakwah ini memerlukan keahlian dalam bidang menulis, perangkaian kata-kata sehingga penerima dakwah tersebut akan tertarik untuk membacanya. Bentuk tulisan dakwah *bil qalam* antara lain artikel keislaman, tanya jawab hukum Islam, rubrik dakwah, rubrik pendidikan agama, kolom keislaman, cerita religius, cerpen religius, dan lain-lain.

## **B. Metode Dakwah**

### **1. Pengertian Metode Dakwah**

Pengertian metode secara bahasa, metode dilihat dari bahasa Yunani, yang terdiri dari dua kata yakni “*meta*” (melalui), dan “*hodos*” (cara atau jalan). Secara lengkap metode dalam bahasa Yunani *methodos* artinya jalan, dalam bahasa arab disebut *thariq* (Arifin, 1991: 61). Sedangkan menurut Arif Burhan (1992: 17), metode adalah menunjukkan pada proses, prinsip serta prosedur yang digunakan untuk mendekati masalah dan mencari jawaban atas permasalahan tersebut. Pengertian lain metode ialah jalan atau cara yang dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah direncanakan. Dalam bahasa Inggris : *method* artinya cara, yakni suatu cara untuk mencapai cita-cita yang telah direncanakan (Bachtiar, 1997: 59).

Pedoman atau ajaran-ajaran pokok untuk dijadikan sebagai patokan bagaimana seharusnya cara-cara melaksanakan dakwah, yakni harus dilakukan dengan metode dan pendekatan yang bersifat persuasif penuh dengan hikmah dengan cara pengajaran yang baik, dan tidak dibenarkan adanya cara yang bersifat memaksa. Oleh karena itu, dalam penyampaian dakwah seorang da'i memerlukan disiplin keilmuan dan metode dalam penyampaian.

Metode dakwah didefinisikan sebagai cara yang telah diatur dan melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud tujuan dari dakwah. Definisi lainnya menurut Aziz mendefinisikan metode dakwah adalah cara yang sistematis dan teratur untuk pelaksanaan suatu atau cara kerja (Aziz, 2004: 122). Lebih lanjut Toto Tasmara (1997: 43) mendefinisikan metode dakwah adalah cara-cara tertentu yang dilakukan oleh seorang pendakwah kepada mad'unya untuk mencapai tujuan atas dasar hikmah dan kasih sayang.

Dari beberapa uraian diatas, dapat disimpulkan metode dakwah adalah sebagai sebuah cara seorang da'i dalam menyampaikan pesan-pesan agama kepada mad'u untuk mencapai maksud dan tujuan tertentu. Dengan adanya



metode, da'i bisa menjumpai materi atau pesan dakwah dan menyesuaikannya dengan kemampuan mad'u untuk bisa menerima dan mengerti pesan-pesan dakwah yang disampaikan.

## 2. Macam-macam metode dakwah

Awaludin Pimay (2005: 56) dalam bukunya menyebutkan terdapat tiga metode dakwah yang bisa dimanfaatkan oleh Prof. KH. Saifuddin Zuhri dalam berdakwah, hal tersebut tercantum dalam Q.s an-Nahl ayat 125. Sedangkan menurut Sayyid Quthub, ayat ini telah menetapkan kaidah-kaidah dan prinsip-prinsip dasar dakwah, menentukan langkah yang harus ditempuh, serta cara-cara penyampaiannya.

Secara rinci, penjelasan masing-masing metode dakwah sebagai berikut:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ قَوْلٍ  
إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ۝١٢٥

*Serulah (manusia) ke jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik serta debatlah mereka dengan cara yang lebih baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang paling tahu siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dia (pula) yang paling tahu siapa yang mendapat petunjuk. (Q.S An-Nahl:125)*

### a. Metode dakwah *bil-hikmah* (Kebijaksanaan)

*Al-hikmah* mengandung banyak arti yaitu sebagai keadilan, kebenaran, kenabian, dan ajakan atau seruan. Sering kata hikmah diartikan dalam pengertian bijaksana, yakni suatu perbuatan kepada objek dakwah yang diharapkan dengan pendekatan *bil-hikmah* objek dakwah dapat menerima, kemudian menjalankan atas kemauan sendiri tanpa ada paksaan (Hamka, 1983: 321).

Menurut Prof. Dr. Toha Yahya Umar, Ma., hikmah berarti meletakkan sesuatu pada tempatnya dengan berfikir, berusaha menyusun dan mengatur

dengan cara yang sesuai keadaan zaman dengan tidak bertentangan dengan larangan Allah SWT. Sebagai metode dakwah, *al hikmah* diartikan bijaksana, akal budi yang mulia, dada yang lapang, hati yang bersih, dan menarik perhatian orang kepada agama Tuhan (Munir, dkk, 2009: 9).

Dapat diambil kesimpulan dakwah *al-hikmah* merupakan dakwah dengan cara yang bijaksana sampai mad'u mau menerima ajakan dakwah tersebut. Dengan *al-hikmah* da'i mampu menyesuaikan dakwah dengan kondisi mad'u, dijelaskan beserta komunikasi dan bahasa yang logis.

b. Metode dakwah *mauidzah hasanah* (Nasihat yang baik)

Secara bahasa *mau'idza hasanah* terdiri dari dua kata yaitu *mau'idza* dan *hasanah*. Kata *mau'idza* berasal dari kata *wa'adza-ya 'idzulah-wa dzan-idzatan* yang berarti nasehat, bimbingan, pendidikan, dan peringatan. Sedangkan *hasanah* merupakan kebalikan *Fansayyi'ah* yang artinya kebaikan lawan kejelekan. Maka dari arti kata diatas dapat dikatakan *mauidzah hasanah*, yaitu salah satu bentuk dakwah yang dilakukan dengan kata-kata yang masuk kedalam kalbu dengan penuh kasih sayang dan dalam perasaan dengan penuh kelembutan tidak membongkar atau membeberkan kesalahan orang lain.

*Mauidzah hasanah* memiliki arti sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, dan berita gembira, yang bisa dijadikan acuan dalam kehidupan supaya mendapat keselamatan dunia dan akhirat kelak (Saputra, 2011: 252).

Maksud *mauidzah hasanah* adalah memberi nasihat pada orang lain dengan cara yang baik dan lemah lembut, seperti petunjuk-petunjuk ke arah kebaikan dengan bahasa yang baik, dapat diterima, berkenan dihati, menyentuh pikiran, menghindarkan sikap kasar dan tidak mencari dan menyebut kesalahan audiens.

c. Metode dakwah *mujadalah*

Menurut Al-Maraghi, *mujadalah* berarti berdialog dan berdiskusi agar mereka patuh dan tunduk. Sedangkan Al-Zamahsyari mengartikan sebagai metode yang paling bagus dalam berdialog, yaitu dengan lemah lembut, tanpa kekerasan (Sari, 2018: 138). Biasanya *mujadalah* merupakan cara terakhir untuk berdakwah saat kedua metode awal belum bisa meyakinkan mad'u secara penuh, namun dalam Al-Qur'an kita diingatkan untuk tidak berdebat melainkan dengan cara yang baik, yakni melalui bertukar pikiran dengan ilmiah, rasional dan objektif.

Menurut bahasa, *mujadalah* berasal dari asal kata *jaadala*, *mujaadalatan*, *jidaalan*, yang artinya berbantah, berdebat, mereka bertukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, yang tidak melahirkan permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat.

Dari pengertian di atas dapatlah diambil kesimpulan bahwa, *mujadalah* merupakan tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, yang tidak melahirkan permusuhan dengan tujuan agar lawan menerima pendapat yang diajukan dengan memberikan argumentasi dan bukti yang kuat. Antara satu dan lainnya saling menghargai dan menghormati pendapat keduanya berpegang kepada kebenaran, dan mengakui kebenaran pihak lain dan ikhlas menerima hukuman kebenaran tersebut (Saputra, 2011: 225).

## C. YouTube

a. Pengertian YouTube

Youtube merupakan salah satu layanan dari aplikasi *google* yang berfungsi untuk mengunggah berbagai video, dan dapat diakses oleh pengguna lain dari seluruh orang di dunia secara percuma (Nanuru, 2013: 2-3). Youtube merupakan

sebuah media *audio-visual* karena menampilkan suara dan gambar secara bersamaan. Konten-konten yang terdapat di *youtube* lebih menarik dan lebih lengkap daripada televisi. Pengguna bisa menikmati video-video sesuai apa yang mereka butuhkan, baik dimanapun dan kapanpun (Fitriani, 2018: 14).

Youtube merupakan sebuah situs berbagi video (*web video sharing*) yang didirikan oleh Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim, pada Februari tahun 2005. Perusahaan ini berkantor pusat di San Bruno, California, memakai teknologi Adobe Flash Video dan HTML5, untuk menampilkan berbagai macam konten video buatan pengguna, termasuk klip film, klip televisi dan video musik. Selain itu, ada pula konten amatir seperti blog video, video orisinal pendek dan video pendidikan (Chandra, 2017: 407).

Termasuk dalam bagian dari *new media*, karena youtube adalah media *online* yang berbasis teknologi, interaktif, fleksibel, dan berfungsi secara privat maupun publik (Setya, 2020: 37-38). Youtube secara sederhana bisa dibilang sebagai sarana untuk mendapatkan informasi tanpa terikat oleh waktu, semua orang bisa bisa menggunakannya kapan pun selama bisa mengakses jaringan internet. Jenis-jenis konten atau model yang dapat ditemukan atau digunakan dalam berdakwah melalui Youtube.

b. Jenis-jenis konten dakwah di youtube

Beberapa model atau jenis konten dakwah tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Video Ceramah Serial, yakni membuat suatu program ceramah serial dengan durasi yang cukup panjang (lebih dari 50 menit). Serial maksudnya tema dan judul yang diangkat tersusun sebagai suatu rangkaian.
- 2) Video Ceramah Singkat, yakni video yang berisikan ceramah berdurasi pendek (10-15 menit) dengan membahas persoalan tertentu. Tema dan judul yang diangkat tidak terikat, dan dapat pula disesuaikan dengan kondisi-kondisi aktual.

- 3) Video Potongan Ceramah, yakni potongan video singkat saat da'i melakukan ceramah di tempat dan kegiatan tertentu. Video rekaman ceramah yang panjang, dapat dipotong-potong menjadi suatu pesan pendek sehingga penonton tidak bosan.
- 4) Video Musik/lagu, yakni pesan-pesan dakwah melalui musik atau lagu yang diunggah di kanal Youtube, baik dalam bentuk asli maupun cover.
- 5) Video Cerita Singkat, yakni membuat video singkat yang isinya memiliki "jalan cerita" layaknya film. Dalam hal ini juga bisa termasuk film pendek.
- 6) Aliran Langsung, yakni melakukan siaran langsung untuk setiap ceramah seorang dai di suatu tempat. Misalnya, ceramah saat acara peringatan Isra' Mi'raj di Masjid.
- 7) Video Komunitas, yakni video yang diproduksi oleh komunitas tertentu yang memiliki visi dakwah, dan isi video bergantung pada fokus tertentu. Dan masih dapat dikembangkan dengan disesuaikan segmentasi mad'u-nya. Misalnya, fokus pada sasaran anak-anak, perempuan, remaja, ibu-ibu, dan lain sebagainya (Hamdan, dkk, 2021: 76-77).

#### **D. Metode dakwah di YouTube**

##### **a. Dakwah digital**

Pada era modern seperti saat ini, masyarakat sudah semakin akrab dengan adanya media sosial, mereka menggunakan seperti platform *facebook*, *instagram*, *whatsapp*, *youtube*, *twitter* dan lainnya. Media sosial seakan jadi kebutuhan pokok kehidupan saat ini sebagai sarana untuk mencari informasi, hiburan, edukasi, komunikasi, relasi, siraman rohani dan lain-lain. Adanya media sosial bisa da'i manfaatkan untuk menyampaikan pesan dakwah secara mudah.

Dakwah melalui media sosial memiliki istilah lain yakni dakwah digital. Dakwah digital berarti dakwah yang dilakukan oleh para da'i saat ini, yang menggunakan teknologi informasi yang canggih (Usman, 2018: 4). Pada masa

pandemi, melalui youtube sangat memudahkan para da'i karena sifatnya yang daring, sehingga menjadi media yang pas dalam berdakwah karena bisa menjangkau siapapun tanpa harus langsung bertemu dan bertatap muka. Berdakwah lewat youtube menjadi *trend* untuk para da'i yang belum dan sudah memiliki pengikut.

b. Kaitan metode dakwah dan youtube

Saat menonton video-video dakwah di youtube orang-orang sibuk bisa tetap menyimak dakwah. Karena dakwah audio visual adalah media dakwah dalam bentuk rangsang indra pendengaran dan penglihatan seperti televisi, film, youtube, internet dan lainnya, juga dapat memengaruhi akhlak melalui perbuatan-perbuatan nyata yang bisa dilihat, dan mencerminkan ajaran Islam yang dapat dicontoh oleh mad'u (Usman, 2018: 8).

Metode dakwah bila dikaitkan dengan youtube akan memiliki kesinambungan karena keduanya bersinergi, yakni persamaan segmentasi untuk mengikuti apa yang dibutuhkan oleh pemirsa dan mad'u, dan persamaan kebutuhan untuk menarik pemirsa dan jamaah baik segi kualitas maupun kuantitas (Hamdan, dkk, 2021: 74).

Menjadi hal menarik karena para mubaligh sedang menyiapkan banyak inovasi dakwah yang akan memancing minat mad'u untuk menonton, hal ini juga harus mendapatkan peran mad'u yang aktif dalam mencari dakwah, menerima pesan dakwah kemudian melanjutkan menyebarkan dakwah yang dia temukan di internet yang akan mensukseskan syiar agama Islam. Merupakan keuntungan lebih bagi para mad'u untuk memiliki kesempatan mendapatkan banyak dakwah, sebagai pemenuhan atas kebutuhan religi apalagi dengan metode dakwah yang menarik membuat mad'u lebih antusias.

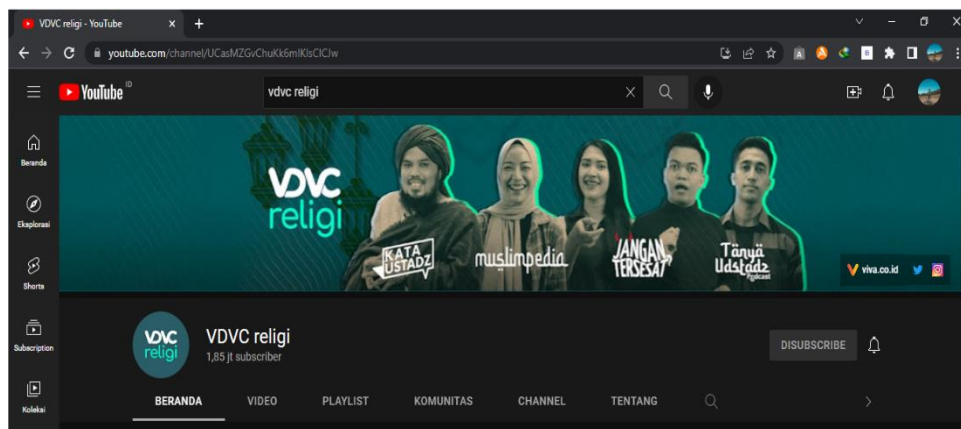
### BAB III

## PAPARAN DATA PROGRAM KATA USTADZ CHANNEL YOUTUBE VDVC RELIGI

### A. Deskripsi Channel Youtube VDVC Religi

#### 1. Channel Youtube VDVC Religi

VDVC Religi merupakan channel youtube yang konsisten memberikan video-video bermuatan dakwah atau konten Islami yang beragam, inovatif dan trend. (<http://viva.co.id/tentang-kami>, diakses pada 26 Desember 2021). Channel milik Viva.co.id ini berdiri pada 25 Februari 2015, konten-konten dalam channel ini mengajak para *subscriber*-nya pada semua kalangan, untuk lebih mudah memahami Islam dengan cara yang menyenangkan.



(Gambar 3.1 : Channel Youtube VDVC Religi)

Program-Program dalam Channel VDVC Religi antara lain Kata Ustadz, Tanya Ustadz, Muslimpedia, Muslim Talks, Muslim Update, Jangan Tersesat, Amalin Yuk, Ngaji yuk, Berita Islam, Pesona Islam, dan Podcast Islami. Sejak 2015, dalam kurun waktu kurang lebih tujuh tahun, telah banyak mengunggah

konten-konten dakwah di Youtube VDVC Religi dengan unggahan sebanyak 990 video, dengan banyaknya video VDVC Religi yang diunggah mampu mengundang ribuan pemirsa untuk menyaksikan, hingga kini hal tersebut ditandai dengan jumlah penonton yang sudah mencapai 102,952,098 *views* yang terdapat di channel ini per tanggal 15 Agustus 2022.

## 2. Program Kata Ustadz

Program Kata Ustadz adalah salah satu program dari sajian konten dakwah di Channel VDVC Religi, video-video yang ada di program ini telah mencapai 137 video. Dalam program ini mengemas dakwah dengan cara yang berbeda dari channel lain, bukan *re-upload* video siaran langsung melainkan tim dari Channel VDVC Religi yang memproduksi secara mandiri. Konten video di program ini menyajikan sebuah rangkaian tanya-jawab, dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan seputar pengetahuan Islam kepada para pemuda dan pemudi yang berjumlah 14 orang, kemudian berlanjut pada jawaban-jawaban mereka satu persatu hingga semua pertanyaan selesai.

Hal ini merupakan keunikan dari Channel VDVC Religi khususnya Program Kata Ustadz yang menyajikan dakwah dengan cara berbeda, dari semua tanya jawab tadi, da'i yang bertugas saat itu akan menanggapi dan meluruskan jawaban-jawaban yang keliru, untuk menyampaikan dakwah dengan metode dakwah yang telah dipersiapkannya. Program Kata Ustadz sendiri diasuh oleh tiga tokoh agama, yaitu Ustadz Taufiqurrahman, Ustadz Derry Sulaiman, dan Habib Ja'far.

## 3. Biografi Ustadz Taufiqurrahman

Ustadz Taufiqurrahman adalah sosok da'i yang telah lama berkiprah di dunia dakwah Indonesia. Bernama lengkap H. Taufiqurrahman, S.Ag, MA, lahir di Jakarta pada 2 Maret 1970 yang telah saat ini telah berusia 52 tahun. Kultur betawi melekat pada dirinya karena lahir dari orang tua asli betawi yakni Alm. Bapak Moh Sidup dan Ibu Hj. Rohaya. Memiliki istri bernama Maspupah dan seorang



anak laki-laki bernama M. Azril al –Ghifari, keluarga beliau begitu harmonis dan penuh kasih sayang.

Pernah berprestasi menjadi *Mufassir* (Penafsir Al-Qur'an) terbaik ke 7 pada MHQ Internasional di Kairo, Mesir pada tahun 1996, pernah mengisi Teledakwah di TVRI dan Safari ramadhan di Yunani. Dia juga menjadi pelatih tahfidz dan fahmil qur'an tingkat nasional dan dewan hakim MTQ di DKI Jakarta dan sekitarnya, kegiatannya sekarang aktif mengisi kajian agama di Masjid-masjid wilayah Jakarta dan Tangerang Selatan, serta saat ini menjabat sebagai Dekan Fakultas Dakwah Institut PTIQ Jakarta (<http://Cariustadz.id/Ustadz/detail/h-topikurohman-bedowi-ma> , diakses pada 15 Agustus 2022).

Ustadz Pantun merupakan julukan yang akrab melekat pada Ustadz Taufiqurrahman karena gaya dakwahnya yang menggunakan pantun. Memiliki pondok pesantren bernama Darut Taufiq Ar-rahman yang programnya mencetak penghafal qur'an dalam waktu tiga tahun.

Sejak kecil Ustadz Taufiqurrahman sudah bercita-cita ingin menjadi pendakwah, tujuannya sederhana, ia ingin agar banyak orang mempelajari Islam. Saat kecil kemudian meminta orang tuanya untuk menyekolahkan ke pesantren dan mendalami ilmu agama, dan telah menyelesaikan pendidikan bahasa arab di Lipia Jakarta.

Berdakwah dengan pantun dimulai saat menjadi komentator di acara Pildacil (Pemilihan da'i cilik) di salah satu stasiun televisi. Keputusan dalam berdakwah dengan gaya pantun ternyata sukses, ini menjadi ciri khas Ustadz taufiqurrahman dalam menjalankan profesinya, bahkan kutipan-kutipan dalam dakwah dirangkum dalam sebuah buku berjudul Pantau (Pantun dan tausiyah). Buku itu sukses di pasaran dan terbukti dengan penggarapan jilid ke-2 yang ditulis Ustadz Taufiqurrahman.

Bakat dakwahnya membuatnya bisa diundang untuk mengisi berbagai acara baik di lingkup masyarakat, maupun ranah media seperti televisi dan radio, juga ranah media sosial. Hingga pandemi hadir di Indonesia pun dakwahnya tidak

terhenti dan sempat menggelar acara ngaji online bertajuk “Ngajol” (Ngaji Online) di Live instagram miliknya (Dewita, 2022).

## **B. Gambaran konten video Ketika anak muda ditanya soal Rukun Iman**

Dalam kanal Youtube VDVC Religi sebuah video konten dakwah yang berjudul “Ketika anak muda ditanya soal Rukun Iman, begini jawaban mereka” Kata Ustadz episode 26, memaparkan konten dalam bentuk video yang telah melewati proses *editing*, dan telah diproduksi secara mandiri oleh tim dari Channel VDVC Religi, dalam sebuah studio dan bukan merupakan *re-upload* dari sumber manapun. Termasuk ke dalam jenis konten dakwah youtube model video komunitas, yang artinya video yang diproduksi oleh komunitas tertentu yang memiliki visi dakwah. Video ini berdurasi 7 menit 17 detik dan diunggah pada tanggal 5 November 2021 dengan total 75.713 kali dan mendapatkan tanda suka sebanyak 3.6 ribu per tanggal 31 Agustus 2022. Konten ini tersusun dalam dua bagian, yaitu bagian tanya-jawab sekaligus pembukaan, dan bagian dakwah Ustadz Taufiqurrahman sekaligus penutup.

### **1. Bagian 1 : Tanya-jawab**

Program Kata Ustadz ini menyajikan metode tanya jawab dalam setiap kontennya, yang merupakan ciri khas dari konten-konten yang ada dalam Program Kata Ustadz channel VDVC Religi. Bagian ini memiliki durasi 4 menit 17 detik, dimulai dari detik 00.00 – 04.17.

Pengertian tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab oleh satu orang atau lebih kepada orang lain (objek), dengan terjadinya *two way traffic* sebab akan terjadi dialog antara subjek dan objek pada saat yang sama. Dengan langkah-langkah menentukan topik, menentukan tujuan pembelajaran khusus dan menyusun pertanyaan-pertanyaan secara tepat sesuai dengan tujuan, kemudian mengidentifikasi kemungkinan pertanyaan balik yang akan diajukan objek tanya jawab.





(Gambar 3.2 : Tema utama/rukun iman)

Pada sesi awal ini memperlihatkan *opening* sebagai pengantar sebelum pembahasan lebih mendalam tentang rukun iman dari Ustadz Taufiqurrahman, kemudian *scene* berlanjut pada sesi tanya-jawab kepada pemuda-pemudi dengan enam pertanyaan seputar rukun iman, dan jawaban secara langsung. Berikut transkrip pada bagian 1: Tanya-jawab:


Tabel 3.1 : Pertanyaan 1

No.	Waktu/detik	Isi
1.	00.00 – 00.20	Opening
2.	00.20 – 00.30	“Bagaimana Pengetahuan mereka tentang rukun iman?”
3.	00.30 – 00.32	Pertanyaan 1 : Apa itu rukun iman?
4.	00.32 – 01.03	Jawaban: Pemudi 1 : Rukun iman adalah rukun yang harus diimani oleh setiap muslim Pemudi 2 : Apa yang kita percayai kan? Pemudi 3 : Gimana kita menjalani hidup, ada rukunnya untuk iman kita Pemudi 4 : Iman adalah percaya, berarti?

		<p>Pemuda 1 : Rukun-rukun yang ada dalam keimanan seseorang</p> <p>Pemuda 2 : Rukun buat iman?</p> <p>Pemuda 3 : Rukun yang diimani kaum muslimin</p>
	(Gambar 3.3 : Apa Itu Rukun iman?)	
	(Gambar 3.4 : Jawaban pemuda-pemudi tentang apa itu rukun iman)	

Tim VDVC Religi mengajukan pertanyaan yang pertama kepada mereka, yaitu apa itu rukun iman, yang ingin diketahui adalah bagaimana mereka mengartikan rukun iman dari perspektif mereka masing-masing, kemudian *scene* berlanjut pada jawaban-jawaban dengan total terdapat 7 jawaban. Pada sesi ini berdurasi sekitar 1 menit 3 detik dimulai dari 00.00 - 01.03.

Tabel 3.2 : Pertanyaan 2



No.	Waktu/detik	Isi
1.	01.03 – 01.04	Pertanyaan 2 : Ada berapa rukun iman?
2.	01.04 – 01.27	<p>Jawaban:</p> <p>Pemuda 3 : Ada 5</p> <p>Pemuda 4 : Ada 4? haha</p> <p>Pemudi 5 : Lima</p> <p>Pemuda 5 : Ada 5, bener ngga?</p> <p>Pemudi 6 : 5, iya gak sih?</p> <p>Pemudi 7 : Lima</p> <p>Pemudi 4 : Ada 5, ya kan? Haha, aduh Ya Allah tolong</p> <p>Pemuda 2 : Ada 5</p> <p>Pemudi 2 : Lupa, hehe</p> <p>Pemuda 1 : Ada 6</p> <p>Pemudi 8 : Ada 6</p> <p>Pemudi 1 : Rukun iman ada 6</p>
	(Gambar 3.5 : Rukun iman ada berapa?)	



Selanjutnya pertanyaan kedua yaitu ada berapa rukun iman. Pertanyaan tersebut untuk mengetahui total atau jumlah dari rukun iman dari yang mereka ketahui, *scene* berlanjut pada jawaban-jawaban pemuda-pemudi secara singkat dan acak dengan total 12 jawaban, berdurasi 24 detik dimulai dari menit 01.03 – 01.27.



Tabel 3.3 : Pertanyaan 3

No.	Waktu/detik	Isi
1.	01.27 – 01.28	Pertanyaan 3 : Sebutkan rukun iman?
2.	01.28 – 02.20	<p>Jawaban:</p> <p>Pemuda 4 : Ga tau gua, lupa sumpah</p> <p>Pemuda 1 : Astaghfirullah, iman kepada qada dan qadar</p> <p>Pemudi 8 : Percaya kepada Allah, Membaca Al-Qur'an, Naik haji bila mampu, apalagi ya gua gak tau lagi lupa</p> <p>Pemudi 4 : Allah, Malaikat, Nabi, qada dan qodar, satu lagi apaan ya?</p> <p>Pemudi 6 : Iman kepada Allah, Iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitabnya, Rasul-Rasulnya, kepada</p>

		<p>hari akhir, bener ga sih?</p> <p>Pemudi 2 : Emmm lupa haha</p> <p>Pemuda 3 : Iman kepada Allah, iman kepada, malaikat, Rasul Allah</p> <p>Pemudi 1 : Iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada Rasul Allah, kepada kitab Allah, kepada hari akhir, kepada qada dan qadar</p>
	<p>(Gambar 3.7 : Sebutkan rukun iman)</p>	
	<p>(Gambar 3.8 : Jawaban pemuda-pemudi soal sebutkan rukun iman)</p>	

Pertanyaan ketiga adalah sebutkan rukun iman. Pada bagian ini mereka diharuskan untuk menjawab secara urut dan tepat atas pertanyaan tersebut, dengan total 8 jawaban yang didapat. Pada sesi ini berdurasi sekitar 53 detik dimulai dari menit 01.27 – 02.20.

Tabel 3.4 : Pertanyaan 4

No.	Waktu/detik	Isi
1.	02.20 – 02.21	Pertanyaan 4: Iman kepada Kitab Allah itu nomor berapa?
2.	02.21 – 02.28	Jawaban : Pemuda 2 : 4 kali ya Pemuda 7 : 4, 3, eh 4 Pemuda 4 : Nomor 4 Pemuda 5 : Nomor 4 ya?
	(Gambar 3.9 : Iman kepada kitab-kitab Allah nomor berapa)	
	(Gambar 3.10: Jawaban pemuda-pemudi soal kitab Allah nomor berapa)	

Pertanyaan selanjutnya tentang urutan salah satu rukun iman, yaitu iman kepada kitab Allah itu nomor berapa. Para pemuda-pemudi harus menjawab dengan menyebut nomor atau urutan yang benar tentang urutan iman kepada kitab



Allah SWT, namun hanya terdapat 4 jawaban saja. Pada sesi ini berdurasi 8 detik yang dimulai dari 02.20 – 02.28.

Tabel 3.5 : Pertanyaan 5


No.	Waktu/detik	Isi
1.	02.28 – 02.29	Pertanyaan 5 : Kitab Allah itu apa aja?
2.	02.29 – 03.31	<p>Jawaban :</p> <p>Pemudi 2 : Emm, kok gemes banget pertanyaannya haha</p> <p>Pemudi 7 : Ga tau ah lupa, boleh skip aja ngga sih?</p> <p>Pemuda 3 : Sumpah kaya guru agama aja, bener kaya tes agama gua kaya ujian praktek. Al-Qur'an injil, taurat, zabor, udah.</p> <p>Pemuda 1 : Taurat, Injil, Zabor, Al-Qur'an</p> <p>Pemuda 5 : Al-Qur'an doang kan?</p> <p>Pemuda 4 : Iya Alqur'an doang kan, kalo hadist kan dari Rasul</p> <p>Pemudi 4 : Kalo kita kan muslim, jadi Al-Qur'an, hadist hadist gitu</p> <p>Pemuda 2 : Al-Qur'an, Zabor, udah itu doang yang gua inget sih</p> <p>Pemudi 6 : Al-Quran, Injil, Taurat, Zabor, udah gak tau lagi</p> <p>Pemudi 3 : Kitab Allah adalah Zabor, Injil, Taurat Al-Quran</p>



Pertanyaan berikutnya masih seputar kitab Allah, kali ini secara spesifik pertanyaannya adalah kitab Allah itu apa saja. Para pemuda-pemudi akan menjawab apa saja kitab-kitab Allah SWT yang wajib diimani, dan terdapat 10 jawaban. Sesi ini berdurasi 1 menit 3 detik, dimulai dari menit 02.28 – 03.31.

Tabel 3.6 : Pertanyaan 6

No.	Waktu/detik	Isi
1.	03.31 – 03.33	Pertanyaan 6: Artinya rukun iman kepada qada dan qadar itu apa?
2.	03.33 – 04.17	Jawaban: Pemudi 3 : Apa itu ya, aku lupa. Ooh percaya hari kiamat

		<p>Pemudi 4 : Qada dan qadar itu hari akhir bukan sih?</p> <p>Pemuda 1 : Aduh itu, kayaknya sama takdir ya, takdir nasib itu udah ditentukan sama Allah tuh</p> <p>Pemudi 1 : Qada dan qadar, qada itu ketetapan yang artinya Allah sudah menetapkan garis hidup manusia sejak manusia itu belum lahir atau sejak manusia masih di alam azali. Kalo qadar itu artinya peraturan dimana ketetapan Allah masaih bisa diubah dengan usahanya manusia dengan istikharah manusia, dengan ketekunan manusia.</p>
	<p>(Gambar 3.13 : Arti iman kepada qada dan qadar)</p>	
	<p>(Gambar 3.14: Jawaban soal arti iman kepada qada dan qadar)</p>	

Pertanyaan terakhir adalah arti dari iman kepada qada dan qadar, yang biasa dikenal dengan takdir. Pada sesi ini madu menjawab artinya qada dan qadar, namun hanya terdapat 4 jawaban yang diberikan mad'u, dengan durasi 46 detik dimulai dari menit 03.31 – 04.17.


## 2. Bagian 2 : Dakwah Ustadz Taufiqurrahman

Bagian kedua dari video ini yaitu ceramah dari da'i Ustadz Taufiqurrahman, dengan menyampaikan pesan dakwah dengan tema tentang rukun iman, kemudian akan meluruskan jawaban-jawaban para mad'u pada sesi tanya-jawab yang kurang tepat. Bagian ini berlangsung sekaligus menjadi penutup konten dakwah video berjudul "Ketika anak muda ditanya soal Rukun Iman, begini jawaban mereka".

Tabel 3.7 : Dakwah Ustadz Taufiqurrahman

No.	Waktu/detik	Isi
1.	04.17 – 07.06	Dakwah Ustadz Taufiqurrahman: “Assalamualaikum warhmatullahi wabarakatuh, arkanul imani, rukun iman, ini kepada para pemuda pemudi harus tau sebagai orang yang mau dikatakan beriman, berdasarkan hadits shahih dimana banyak para ulama menyebutkan ini hadist jibril karena Nabi sedang berkumpul dengan para sahabat tiba tiba datang seseorang berpakaian sangat putih dan sangat bersih tidak terlihat seperti sehabis perjalanan jauh, yang ternyata adalah malaikat Jibril, lantas duduk bersama para sahabat dekat dengan Nabi, terlihat sangat akrab bahkan ngadu dengkul dengan Rasulullah, dan langsung berkata, “Ya Rasullullah tolong ceritakan padaku tentang iman”, Nabi

	<p>menjawab, “Kamu beriman kepada Allah dan para malaikat-Nya, dan beriman kepada kitab-kitab-Nya, beriman dengan Rasul-Rasul-Nya, kemudian beriman dengan yaumul akhir atau hari akhir, dan yang keenam beriman kepada ketetapan baik yang baik maupun yang buruk”. Kesemuanya bersumber dari Allah SWT, jadi harus betul-betul menanamkan keimanan yang kuat, asyhadu alla ilaa ha illallah wa asyhadu anna muhammadarrasuulullah, beriman bersaksi bahwasannya tiada tuhan selain Allah, dan bersaksi bahwa Nabi Muhammad utusan Allah, beriman kepada Allah, malaikat-Nya kita imani, ada malaikat Jibril, Mikail, Malik dan lainnya, serta Rasul-Rasul-Nya berarti termasuk Nabi-nabi sebelumnya betul kita imani, ada Nabi Isa dengan kitab Injil, ada Nabi Daud dengan kitab Zabur, ada Nabi Musa dengan kitab Taurat, termasuk beriman juga dengan ketetapan yang baik dan buruk, termasuk disaat diputuskan cinta oleh pacarnya, itu jangan jadi stres, jangan galau, jangan bunuh diri, itu berarti ketetapan yang terbaik dari Allah SWT, oleh karenanya kepada para orang tua, ini merupakan urgen, ini perihal yg sangat prinsip kita tanamkan kepada anak-anak kita, mereka betul-betul tau apa itu rukun iman yang ke-6 yang tadi telah disebutkan, ini wajib untuk diketahui jadi wahai para orang tua, sederhana bahasa saya:</p> <p>Kerumah mertua nenteng colenak, duduk di taman</p>
--	--

		bersama tamu Orang tua yang sayang anak, bekali mereka iman dan ilmu Akhir kalam, wasalamualaikum warhmatullah wabarakatuh
2.	07.06 – 07.17	Closing
	(Gambar 3.15 : Ustadz Taufiqurrahman)	

Pada bagian kedua ini memuat dakwah Ustadz Taufiqurrahman, hampir dari setengah durasi konten video ini secara keseluruhan digunakan Ustadz Taufiqurrahman untuk menyampaikan dakwah dengan tema Rukun iman atau *arkanul imani*. Bagian ini berlangsung selama 3 menit dari 04.17 – 07.17, mulai dari salam pembuka oleh Ustadz Taufiqurrahman yang dilanjut dengan *closing* untuk mengakhiri video atau konten ini.

Seorang da'i bukan hanya mempunyai tugas menyampaikan saja, namun lebih dari itu, mulai dari tanggungjawab moral dan juga perkembangan Islam itu sendiri juga menjadi bagian dari da'i. Dakwah bukanlah mainan tapi sebuah amanah besar, jadi dakwah itu harus terkonsep secara jelas dan baik. Banyak aspek yang harus seorang da'i pahami dan mengerti, agar dakwah itu benar-benar tersampaikan tanpa ada kesalahan.

Proses dakwah Ustadz Taufiqurrahman dalam video ini menggunakan langkah-langkah seperti menyampaikan dakwah dengan bercerita, yaitu cerita

didalam hadist bahwa malaikat jibril meminta penjelasan oleh Nabi Muhammad tentang rukun iman, menyampaikan pesan dakwah dengan tegas dan mudah dipahami, lalu memberikan motivasi tentang nilai-nilai agama kepada para pemuda pemudi dan pemirsa Youtube.

### C. Metode dakwah Ustadz Taufiqurrahman

Dakwah merupakan kegiatan dalam menyebarluaskan syiar Islam yang bisa dilakukan oleh semua umat Islam, dengan dakwah menyeru kepada kebaikan dan menjauhi dari kemungkaran, perintah tersebut telah disebutkan dalam Q.s Ali Imran ayat 104 sebagai berikut:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۝

*Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung. (Q.S Ali Imran:104)*

Dengan demikian kita sudah seharusnya saling mengingatkan akan kebaikan dan mencegah dari hal yang mungkar. Merupakan tugas seorang da'i dalam mempersiapkan segala sesuatu untuk bisa menyukkseskan penyebaran dakwahnya. Dengan metode dakwah yang tepat akan mempermudah bagi mad'u dalam memahami dakwah yang disampaikan oleh da'i.

Ustadz Taufiqurrahman sudah lama berada di dunia dakwah Indonesia, caranya berdakwah sudah matang berkat dari pengalamannya selama bertahun-tahun. Dakwah yang digunakan Ustadz Taufiqurrahman menggunakan kata-kata dan bahasa yang lembut serta mudah dipahami, berkata dengan tegas dan benar, tidak dengan emosi walaupun menghadapi mad'u para pemuda-pemudi beliau tetap dengan sabar menjelaskan, dan selalu menebar senyum supaya mad'u merasa nyaman selama

dakwahnya. Metode dakwah inilah yang digunakan Ustadz Taufiqurrahman selama berdakwah di program Kata Ustadz, khususnya pada video berjudul “Ketika anak muda ditanya soal Rukun Iman, inilah jawaban mereka”.

Metode dakwah yang akan dibahas pada bab ini yaitu mengacu pada Al-Qur’an surat An-Nahl ayat 125, dengan terdapat tiga metode dakwah yang masing-masing adalah metode *Al-hikmah*, metode *Mauidzah hasanah*, dan metode *Mujadalah*.

a. Metode dakwah *Al-hikmah*

Metode ini mempunyai arti yaitu dakwah dengan perkataan yang tepat, jelas, tegas, benar dan tidak terlalu keras atau terlalu lembut. Metode *al-hikmah* merupakan metode dakwah yang harus diutamakan, karena Rasulullah juga dahulu menggunakan metode ini dalam dakwahnya.

Menurut Prof. Dr. Toha Yahya Umar, Ma., hikmah berarti meletakkan sesuatu pada tempatnya dengan berfikir, berusaha menyusun dan mengatur dengan cara yang sesuai keadaan zaman dengan tidak bertentangan dengan larangan Allah SWT. Sebagai metode dakwah, *al-hikmah* diartikan bijaksana, akal budi yang mulia, dada yang lapang, hati yang bersih, dan menarik perhatian orang kepada agama Tuhan (Munir, dkk, 2009: 9). Beberapa indikator untuk metode ini berdasarkan definisi konseptual yaitu:

- Menyampaikan dakwah dengan arif dan bijaksana,
- Perkataan yang tegas dan benar, agar membedakan yang haq dan bathil
- Tidak ada unsur pemaksaan
- Dakwah dengan memperhatikan seperti, kondisi sosial, budaya, dan pendidikan mad’u

Maka Ustadz Taufiqurrahman dalam menyampaikan dakwah juga memperhatikan poin-poin indikator diatas, mengatakan dakwahnya dengan benar disertai dalil-dalil, juga dakwahnya disesuaikan dengan mad’unya supaya mempermudah mad’u dalam memahami pesan-pesan dakwah yang disampaikan.

Dakwah hikmah yang dilakukan Ustadz Taufiqurrahman pada saat mengisi program ini yaitu pada perkataan “*Arkanul imani, rukun iman, ini kepada para*



*pemuda pemudi harus tau sebagai orang yang mau dikatakan beriman*”. Dalam perkataan ini Ustadz Taufiqurrahman memberitahu mad’u dan pemirsa sekalian, menegaskan bahwa umat Islam harus mengetahui rukun iman, sebab rukun iman adalah salah satu pengetahuan Islam yang dasar dan umum, karena untuk mengetahui harus percaya atau beriman kepada siapa dan apa saja dalam urutan rukun iman. Setelah mengetahui apa saja rukun iman, maka langkah selanjutnya adalah mulai membangun iman secara kuat supaya bisa menjadi muslim yang taat dan beriman.



(Gambar 3.16: Dakwah Ustadz Taufiqurrahman)

b. Metode dakwah *Mauidzah hasanah*

Mauidzah hasanah merupakan metode dakwah untuk memberikan perkataan-perkataan, nasihat-nasihat yang baik kepada mad’u supaya mad’u senang mendengarnya. Metode mauidzah sejatinya semuanya hasanah (baik), dan tidak menggunakan cara yang jelek, itulah mengapa tidak ada ejekan atau olokan dalam menyampaikan dakwah.

Menurut Imam Ahmad As-Showi menjelaskan pendapat Imam Jalaluddin As-Syuti dalam buku Hasyiyah A’laamah As-Showi, bahwa *mauidzah hasanah* ada

dua pengetahuan, pertama yaitu At-Taghrib (bujukan, penyemangatan) dan At-Tarhiib (ancaman), maksud dari dua kata ini adalah memotivasi seorang hamba untuk giat dalam menjalankan ibadah yang merupakan bagian ketaatan kepada Allah dan meninggalkan larangan Allah. Kedua yaitu *Qowlun rofiiqun* (ucapan lembut, ramah) yaitu ucapan yang mengandung bahasa-bahasa lembut (As-Shawi, 2002: 412). Beberapa indikator untuk metode ini berdasarkan definisi konseptual:

- Perkataan dakwah yang menyejukkan, lemah lembut, dan kasih sayang
- Memberi nasihat yang bermanfaat
- Tidak menghardik dan memarahi
- Ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran
- Tidak membeberkan kesalahan orang lain

Ustadz Taufiqurrahman menerapkan metode ini dalam dakwahnya, khususnya dalam mengisi dakwah di program kata ustadz, dakwah yang disampaikannya menggunakan kata-kata yang lemah lembut dan tidak ada kesan emosi atau marah, apalagi menjelekkkan seseorang, juga disertai senyuman yang akan membuat hati mad'u makin nyaman, bahkan tiap dakwahnya diselipkan pantun-pantun dakwah guna mencairkan suasana sekaligus memberi pesan dakwah.

Dakwah Ustadz Taufiqurrahman yang termasuk metode *mauidzah hasanah* seperti pada perkataan "*termasuk disaat diputuskan cinta oleh pacarnya, itu jangan jadi stres, jangan galau, jangan bunuh diri, itu berarti ketetapan yang terbaik dari Allah SWT*". Pada perkataan ini merupakan sebuah nasihat, mengingatkan dengan baik, bahwa saat sedang berputus asa, tidak boleh melakukan tindakan yang merugikan dan dilarang oleh Allah, semua kejadian yang menimpa adalah sebuah takdir, ketetapan dari Allah, pasti ada hikmah dibalik semua takdir. Maka dari itu haruslah bangkit dan tidak menyerah, tidak merenungi takdir yang jelek terlalu dalam, dan menjadikan diri lebih giat lagi untuk berdo'a dan meminta pertolongan dari Allah SWT.



(Gambar 3.17: Dakwah Ustadz Taufiqurrahman)

c. Metode dakwah *Mujadalah*

*Mujadalah* merupakan metode dakwah dengan cara berdebat maupun berdiskusi. Menurut Al-Zamahsyari mengartikan sebagai metode yang paling bagus dalam berdialog yaitu dengan lemah lembut, tanpa kekerasan (Sari, 2018: 138). Beberapa indikator untuk metode ini berdasarkan definisi konseptual yaitu:

- Berdiskusi dan bertukar pendapat dengan logika yang rasional
- Berdialog tanpa mencari kemenangan dan permusuhan
- Dakwah tanpa unsur pertikaian dan kelicikan
- Berdebat dengan cara yang baik untuk mencapai kebenaran

Metode *mujadalah* memiliki dua model, yaitu tanya-jawab dan percakapan/dialog, metode tanya jawab dengan istilah *al-asilah waal ajwibah* inilah yang dilakukan di program Kata Ustadz, tepatnya pada bagian 1, tim VDVC Religi mengemas metode ini dengan cara memberikan rangkaian pertanyaan kepada pemuda-pemudi, dengan total 6 pertanyaan yang akan langsung mereka jawab.

## BAB IV

### ANALISIS METODE DAKWAH DALAM PROGRAM “KATA USTADZ” DI CHANNEL YOUTUBE VDVC RELIGI

Pada bagian analisis data, berdasarkan data yang terkumpul dari proses penelitian, selanjutnya peneliti menganalisis data yang telah diperoleh, guna memperoleh jawaban dari pokok permasalahan sebagaimana yang termuat dalam bab sebelumnya, dengan teknik analisis data dari Miles dan Hubberman yaitu menganalisis isi secara khusus pada perkataan dakwah, dari konten video berjudul “Ketika Anak Muda Ditanya soal Rukun Iman, Ini Jawaban Mereka” Kata Ustadz episode 26. Penulis akan menjabarkan dalam bentuk kalimat secara deskriptif-naratif tentang esensi dari video, yang akan terbagi menjadi dua bagian sesuai pada bab sebelumnya tentang pembahasan, yaitu bagian tanya jawab dan bagian dakwah Ustadz Taufiqurrahman.

#### A. Analisis Bagian 1 : Tanya-Jawab

Tanya jawab pada bagian ini diklasifikasikan sebagai salah satu metode dakwah yang digunakan oleh VDVC Religi dalam konten-kontennya di program Kata Ustadz, yang menjadi ciri khas dari program ini. Kemudian dalam pandangan Islam, metode tanya jawab termasuk ke dalam salah satu model metode dakwah *mujadalah* dengan istilah *al-asilah waal ajwibah* (Sya’bi, 2020: 70).

Metode tanya jawab telah disebutkan dalam hadist seperti contoh dialog Nabi dengan para sahabat tentang orang yang bangkrut atau *al-muflis*. Tanya Nabi, “*Tahukah kalian siapa orang yang bangkrut itu?*” Para sahabat karena tidak tahu apa maksud Nabi menjawab, “*Menurut kami orang yang bangkrut adalah orang yang tidak mempunyai harta benda*”. Nabi Muhammad kemudia menjelaskan seraya meluruskan kekeliruan mereka, “*Orang yang bangkrut diantara umatku adalah orang*

yang pada hari kiamat membawa amal-amal shalat, puasa, dan zakat tetapi ia pernah mencaci orang lain, menuduh zina orang lain, membunuh dan memukul orang. Maka pahala orang tersebut akan diberikan sebagai tebusan kepada orang-orang yang didzaliminya itu (Ya'kub, 2000: 146-147).

Metode dakwah tanya jawab secara pengertian adalah metode yang dilakukan dengan menggunakan tanya jawab untuk mengetahui sampai sejauh mana pengetahuan dan ingatan seseorang dalam memahami atau menguasai materi dakwah, disamping itu juga untuk merangsang perhatian penerima dakwah.

Dalam istilah lain, metode tanya jawab termasuk ke dalam salah satu metode dakwah yang disebutkan dalam Al-qur'an, yaitu metode *Mujadalah* pada surat an-Nahl ayat 125. Metode *mujadalah* secara pengertian merupakan tukar pendapat yang dilakukan oleh dua pihak secara sinergis, yang tidak melahirkan permusuhan. Sesuai dengan indikator metode *mujadalah* yang terdapat pada bab kajian teori yaitu berdiskusi dan bertukar pendapat dengan logika yang rasional, dan berdialog tanpa mencari kemenangan dan permusuhan. Maka pada bagian pertama ini juga merupakan metode dakwah *mujadalah*. Beberapa indikator untuk metode ini berdasarkan definisi konseptual yaitu :

- Berdiskusi dan bertukar pendapat dengan logika yang rasional
- Berdialog tanpa mencari kemenangan dan permusuhan
- Dakwah tanpa unsur pertikaian dan kelicikan
- Berdebat dengan cara yang baik untuk mencapai kebenaran (Pimay, 2005: 123)

Bagian awal ini telah memenuhi indikator pada metode *mujadalah* yang secara spesifik pada proses interaksi yang terjadi adalah dakwah tanpa menimbulkan unsur pertikaian, dialog tanpa mencari kemenangan dan tentunya untuk mencapai kebenaran. Pemakaian metode dakwah *mujadalah* dalam berdakwah akan memicu respon mad'u jika dibandingkan dengan hanya dengan metode ceramah satu arah tanpa melibatkan umpan balik dari mad'u. Jika melihat kembali pada konten ini yang sasaran dakwahnya anak muda maka penggunaan metode dakwah yang melibatkan respon akan lebih baik karena pada diri anak muda lebih menyukai pada hal yang

sifatnya menarik daripada yang membosankan dan monoton, maka cara ini efektif digunakan oleh Tim VDVC Religi dalam mengemas dakwah untuk menjangkau audiens atau pemirsa youtube.

Seperti data yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, pada bagian tanya-jawab terdapat enam pertanyaan yang diajukan dengan tema rukun iman, pertanyaan-pertanyaan tersebut sebagai berikut:

#### 1. Apa itu rukun iman?

Pada pertanyaan pertama, hampir semua jawaban merupakan jawaban yang spontan, dan terbatas pada pengetahuan yang mereka miliki. Hal yang dapat diperhatikan dalam video yaitu, kesan yang diberikan adalah kesan bercanda, bukan kesan serius dan sungguh-sungguh, jawaban yang mereka berikan semuanya kurang tepat.

Pengertian rukun iman secara bahasa yaitu pilar-pilar yang menyangga iman seorang muslim (Qosim, 2022). Rukun iman merupakan dasar kepercayaan dalam Islam yang wajib diamalkan oleh orang yang beriman. Kata rukun memiliki arti dasar atau pokok yang harus dikerjakan, sementara iman bermakna yakin atau percaya, jadi umat Islam wajib mengamalkan tiap rukun iman pada kehidupan sehari-hari.

Disebutkan dalam Q.S an-Nisa ayat 136:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَىٰ رَسُولِهِ  
وَالْكِتَابِ الَّذِي آتَيْنَا مِن قَبْلُ وَمَن يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ  
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا ۝١٣٦

*Wahai orang-orang yang beriman, tetapkanlah beriman kepada Allah, Rasul-Nya (Nabi Muhammad), Kitab (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, dan kitab yang Dia turunkan sebelumnya. Siapa yang kufur kepada Allah, para*

*malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, dan hari Akhir sungguh dia telah tersesat sangat jauh.*

Berikut jawaban-jawaban yang diberikan para pemuda-pemudi:

- a) Pemuda 1 : “Rukun iman adalah rukun yang harus diimani oleh setiap muslim”
- b) Pemuda 2 : “Apa yang kita percayai kan?”
- c) Pemuda 3 : “Gimana kita menjalani hidup, ada rukunnya untuk iman kita”
- d) Pemuda 4 : “Iman adalah percaya, berarti?”
- e) Pemuda 1 : “Rukun-rukun yang ada dalam keimanan seseorang”
- f) Pemuda 2 : “Rukun buat iman?”
- g) Pemuda 3 : “Rukun yang diimani kaum muslimin”

Respon atau jawaban yang diberikan mad'u pada pertanyaan apa itu rukun menunjukkan seberapa paham mereka atas pertanyaan tersebut, dan menunjukkan wawasan masing-masing orang. Kata yang paling banyak disebut dalam jawaban adalah “iman” dan “percaya”, sejatinya dua kata ini adalah sama karena iman itu sendiri memiliki arti percaya. Pemuda pemudi mendefinisikan jawaban mereka dengan poin atau substansi yang betul bahwa rukun iman dimulai dengan percaya, dan selanjutnya pengertian secara lengkap akan datang setelahnya yaitu pilar-pilar penting dalam segi keimanan atau kepercayaan seorang muslim.

## 2. Ada berapa rukun iman?

Pertanyaan kedua adalah untuk menyebutkan berapa jumlah dari rukun iman. Dari semua yang memberikan jawaban hanya ada tiga orang yang menjawab dengan betul, yang lainnya menjawab kurang tepat dan masih ragu-ragu. Secara lengkap rukun iman telah dijelaskan pada hadits shahih yang diriwayatkan oleh Imam Muslim:

قَالَ : أَخْبَرَنِي عَنِ الْإِيمَانِ قَالَ ” أَنْ تُؤْمِنَ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ :  
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَتُؤْمِنَ بِالْقَدَرِ خَيْرِهِ وَشَرِّهِ ” قَالَ : صَدَقَتْ

*Beritahu kepadaku tentang iman. Rasulullah menjawab: “Engkau beriman kepada Allah, kepada para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, kepada utusan-utusan-Nya, kepada hari kiamat dan kepada takdir yang baik maupun yang buruk”. Ia menjawab: “engkau benar”. (HR. Muslim).*

Dari hadits diatas telah disebutkan secara lengkap bahwa rukun iman ada 6, yaitu; 1) beriman kepada Allah, 2) beriman kepada para malaikat-Nya, 3) beriman kepada kitab-kitab-Nya, 4) beriman kepada utusan-utusan-Nya, 5) beriman kepada hari kiamat, dan 6) beriman kepada takdir yang baik maupun yang buruk (qada dan qadar).

Berikut jawaban-jawaban yang diberikan para pemuda-pemudi:

- a) Pemuda 3 : “Ada 5”
- b) Pemuda 4 : “Ada 4? Haha”
- c) Pemudi 5 : “Lima”
- d) Pemuda 5 : “Ada 5, bener ngga?”
- e) Pemudi 6 : “5, iya gak sih?”
- f) Pemudi 7 : “Lima”
- g) Pemudi 4 : “Ada 5, ya kan? Haha, aduh Ya Allah tolong”
- h) Pemuda 2 : “Ada 5”
- i) Pemudi 2 : “Lupa, hehe”
- j) Pemuda 1 : “Ada 6”
- k) Pemudi 8 : “Ada 6”
- l) Pemudi 1 : “Rukun iman ada 6”

Jawaban dari pertanyaan ada berapa rukun iman diatas adalah langkah sederhana karena hanya membutuhkan jawaban dari kata “berapa” yang lebih merujuk pada penyebutan angka, maka dari semua jawaban yang muncul adalah angka 5 dan 6. Jawaban ada 5 merupakan mendekati betul semua karena pasti dalam menghafal atau memahami kurang 1 poin, hal ini bukan serta merta salah hanya karena penyebutan yang salah, maka selanjutnya harus memberitahu jawaban yang paling benar, sedangkan jawaban yang sempurna adalah ada 6.

### 3. Sebutkan rukun iman?

Disini para pemuda-pemudi mulai kebingungan karena memang jawaban yang tepat harus disebutkan secara urut dan lengkap. Semua pemuda pemudi



memberikan jawaban yang kurang tepat, sebagian menyebutkan secara lengkap namun tidak urut, dan sebagian yang lain menyebutkan urut namun tidak lengkap, bahkan beberapa mengklaim bahwa benar-benar lupa.

Jawaban untuk menyebutkan rukun iman adalah berdasarkan hadist shahih yang diriwayatkan imam Mulim, yang artinya:

*Beritahu kepadaku tentang iman. Rasulullah menjawab: “Engkau beriman kepada Allah, kepada para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, kepada utusan-utusan-Nya, kepada hari kiamat dan kepada takdir yang baik maupun yang buruk”. Ia menjawab: “engkau benar”. (HR. Muslim).*

Berikut jawaban-jawaban yang diberikan para pemuda-pemudi:

- a) Pemuda 4 : “Ga tau, gua lupa sumpah”
- b) Pemuda 1 : “Astaghfirullah, iman kepada qada dan qadar”
- c) Pemuda 8 : “Percaya kepada Allah, Membaca Al-Qur’an, Naik haji bila mampu, apalagi ya gua gak tau lagi lupa”
- d) Pemuda 4 : “Allah, Malaikat, nabi, qada dan qodar, satu lagi apaan ya?”
- e) Pemuda 6 : “Iman kepada Allah, Iman kepada malaikat, iman kepada kitab-kitabnya, rasul-rasulnya, kapada hari akhir, bener ga sih?”
- f) Pemuda 2 : “Emmm lupa haha”
- g) Pemuda 3 : “Iman kepada Allah, iman kepada, malaikat, rasul Allah”
- h) Pemuda 1 : “Iman kepada Allah, iman kepada malaikat, iman kepada Rasul Allah, kepada kitab Allah, kepada hari akhir, kepada qada dan qadar.”

Pertanyaan sebutkan rukun iman adalah lanjutan dari pertanyaan nomor 2 yaitu ada berapa rukun iman, setelah menyebutkan ada berapa maka langkah selanjutnya untuk mengetahui lebih detail adalah dengan menyebutkan apa saja dari berapa yang telah disinggung sebelumnya. Jawaban yang paling banyak didapatkan adalah iman kepada Allah, malaikat, Nabi/Rasul dan sebagainya, namun bukan sepenuhnya salah juga karena pasti jawaban akan berbeda jika diberi waktu lebih lama dalam menjawab, namun kali ini bukan test yang harus dinilai hanya menguji kemampuan pengetahuan dari masing-masing anak muda.

Lalu terdapat jawaban lain yang diluar konteks yaitu seperti “membaca Al-Qur’an”, “naik haji bila mampu” lalu jawaban lain dengan klaim lupa. Jawaban seperti ini lebih kepada pengetahuan yang dulu didapat belum sepenuhnya

dipahami dan diingat betul, lalu tidak mencari tahu lebih lanjut dan berimbas pada pengetahuan sekarang yang terbatas dalam konteks ini adalah tentang rukun iman.

4. Iman kepada Kitab Allah itu nomor berapa?

Pertanyaan keempat adalah beriman kepada kitab Allah berada pada urutan nomor berapa dalam rukun iman. Hanya ada 4 jawaban yang diperoleh dalam *scene* ini, namun semuanya menjawab dengan tidak tepat karena menyebutkan nomor 4. Jawaban untuk kitab Allah pada urutan rukun iman adalah nomor tiga, berdasarkan hadist shahih yang diriwayatkan imam Muslim, yang artinya:

*Beritahu kepadaku tentang iman. Rasulullah menjawab: “Engkau beriman kepada Allah, kepada para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, kepada utusan-utusan-Nya, kepada hari kiamat dan kepada takdir yang baik maupun yang buruk”. Ia menjawab: “engkau benar”. (HR. Muslim).*

Berikut jawaban-jawaban yang diberikan para pemuda-pemudi:

- a) Pemuda 2 : “4 kali ya”
- b) Pemuda 7 : “4, 3, eh 4”
- c) Pemuda 4 : “Nomor 4”
- d) Pemuda 5 : “Nomor 4 ya?”

Pertanyaan kitab Allah ada di urutan rukun iman nomor berapa membutuhkan jawaban singkat dan sederhana karena memerlukan penyebutan angka untuk menandai urutan. Jawaban yang paling banyak didapat adalah 4, namun jika dicermati lebih lanjut nomor 4 adalah untuk iman kepada Rasul Allah, sedangkan jawaban untuk nomor berapa Kitab Allah adalah nomor 3 sebelum iman kepada Rasul.

5. Kitab Allah itu apa saja?

Pertanyaan kelima adalah untuk menyebutkan apa saja kitab-kitab Allah yang wajib kita imani dalam rukun iman. Secara lengkap kitab-kitab Allah telah disebutkan dalam Al-Qur’an, yang menyebutkan kitab-kitab sebelumnya yang

merupakan mukjizat dari para utusan terdahulu sebelum Nabi Muhammad SAW. Disebutkan dalam Q.S an-Nisa ayat 136:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ  
وَالْكِتَابِ الَّذِي أَنْزَلَ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ  
وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا ۝۱۳۶

*Wahai orang-orang yang beriman, tetapkanlah beriman kepada Allah, Rasul-Nya (Nabi Muhammad), Kitab (Al-Qur'an) yang diturunkan kepada Rasul-Nya, dan kitab yang Dia turunkan sebelumnya. Siapa yang kufur kepada Allah, para malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, para rasul-Nya, dan hari Akhir sungguh dia telah tersesat sangat jauh.*

Ayat diatas menyebutkan bahwa setiap umat Islam wajib mengimani kitab-kitab Allah, dari kitab terdahulu. Adapun dalil Al-Qur'an tentang setiap kitab Allah yakni:

- a. Kitab Zabur mukjizat Nabi Daud, pada Q.S Al-Isra ayat 55

وَرَبُّكَ أَعْلَمُ بِمَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ ۗ وَقَدْ فَضَّلْنَا بَعْضَ النَّبِيِّينَ عَلَى  
بَعْضٍ وَآتَيْنَا دَاوُدَ زَبُورًا ۝

*Tuhanmu lebih mengetahui siapa yang di langit dan di bumi. Sungguh, Kami telah melebihkan sebagian nabi-nabi atas sebagian (yang lain) dan Kami anugerahkan Zabur kepada Daud.*

- b. Kitab Taurat mukjizat Nabi Musa, pada Q.S Al-Baqarah ayat 53

وَإِذْ آتَيْنَا مُوسَى الْكِتَابَ وَالْفُرْقَانَ لَعَلَّكُمْ تَهْتَدُونَ ۝

*Dan (Ingatlah) ketika Kami memberikan kepada Musa kitab (Taurat) dan keterangan pembeda antara hak dan batil agar kamu memperoleh petunjuk.*

- c. Kitab Injil mukjizat Nabi Isa, pada Q.S Al-Maidah ayat 46

وَقَفَّيْنَا عَلَىٰ آثَارِهِم بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ مُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ  
التَّوْرَةِ وَأَتَيْنَهُ <sup>ط</sup>الْإِنْجِيلَ فِيهِ هُدًى وَنُورٌ <sup>ل</sup>وَمُصَدِّقًا لِّمَا بَيْنَ يَدَيْهِ مِنَ  
التَّوْرَةِ وَهُدًى <sup>ق</sup>وَمَوْعِظَةً لِّلْمُتَّقِينَ <sup>٤٦</sup>

*Kami meneruskan jejak mereka (para nabi Bani Israil) dengan (mengutus) Isa putra Maryam yang membenarkan apa (kitab suci) yang sebelumnya, yaitu Taurat. Kami menurunkan Injil kepadanya (yang) di dalamnya terdapat petunjuk dan cahaya; yang membenarkan kitab suci yang sebelumnya, yaitu Taurat; dan menjadi petunjuk serta pengajaran bagi orang-orang yang bertakwa.*

- d. Dan kitab terakhir sebagai penutup kitab-kitab sebelumnya yakni Al-qur'an mukjizat Nabi Muhammad SAW. Pada Q.S As-Syu'ara ayat 195-193

نَزَلَ بِهِ الرُّوحُ الْأَمِينُ <sup>ل</sup> عَلَىٰ قَلْبِكَ لِتَكُونَ مِنَ الْمُنذِرِينَ <sup>١٩٣</sup> بِلِسَانٍ  
عَرَبِيٍّ مُّبِينٍ <sup>ق</sup> <sup>١٩٥</sup>

*Ia (Al-Qur'an) dibawa turun oleh Ruhulamin (Jibril). (Diturunkan) ke dalam hatimu (Nabi Muhammad) agar engkau menjadi salah seorang pemberi peringatan. (Diturunkan) dengan bahasa Arab yang jelas.*

Jawaban-jawaban pemuda-pemudi begitu beragam, ada yang tidak menjawab, ada yang menjawab kurang lengkap dan beberapa lainnya menyebutkan dengan benar. Berikut jawaban-jawaban yang diberikan para pemuda-pemudi:

- Pemudi 2 : “Emm, kok gemes banget pertanyaannya haha”
- Pemudi 7 : “Ga tau ah lupa, boleh skip aja ngga sih?”
- Pemudi 3 : “Sumpah kaya guru agama aja, bener kaya tes agama gua kaya ujian praktek. Al-qur'an, Injil, Taurat, Zabur, udah.”
- Pemudi 1 : “Taurat, Injil, Zabur, Al-qur'an”
- Pemudi 5 : “Al-qur'an doang kan?”
- Pemudi 4 : “Iya Alqur'an doang kan, kalo hadist kan dari Rasul”
- Pemudi 4 : “Kalo kita kan muslim, jadi Al-qur'an, hadist-hadist gitu”
- Pemudi 2 : “Al-qur'an, Zabur, udah itu doang yang gua inget sih”

Pertanyaan apa saja kitab Allah memiliki jawaban secara lengkap yaitu Zabur, Taurat, Injil, dan Al-Qur'an, melihat kembali jawaban anak muda maka satu diantaranya menjawab dengan tepat, namun beberapa yang lain menjawab kurang lengkap, bahkan jawaban seperti pada kata "*Kalo kita kan muslim, jadi Al-qur'an, hadist-hadist gitu*" ini berarti mad'u menganggap hadist menjadi salah satu Kitab Allah, namun Hadits sendiri merupakan salah satu sumber pedoman umat Islam setelah Al-Qur'an, maka hal ini perlu diluruskan mengingat kitab-kitab Allah telah diturunkan sejak zaman dahulu melalui para Rasul yang hanya terdapat empat kitab saja, dengan Al-Qur'an lah sebagai penyempurna dan penutup kitab terdahulu, kitab-kitab terdahulu ada dan kita hanya wajib mengetahui, sedangkan pedoman utama yang digunakan umat Islam sekarang adalah hanya kitab Al-Qur'an saja, walaupun juga terdapat jawaban yang mengklaim kitab Allah hanya Al-Qur'an.

6. Artinya rukun iman kepada qada dan qadar itu apa?

Pertanyaan keenam adalah menjelaskan arti dari rukun iman qada dan qadar, atau yang biasa dikenal dengan takdir. Pada *scene* ini hanya ada beberapa yang menjawab, ada yang mengira bahwa qada dan qadar adalah hari akhir, dan pemuda-pemudi terakhir menjawab dengan benar dan lengkap bahwa qada dan qadar merupakan ketetapan-ketetapan dari Allah, yang bisa berupa takdir baik maupun takdir buruk.

Disebutkan dalam Q.s al-Ahzab ayat 38 yakni:

مَا كَانَ عَلَى النَّبِيِّ مِنْ حَرَجٍ فِيمَا فَرَضَ اللَّهُ لَهُ سُنَّةَ اللَّهِ فِي الَّذِينَ خَلَوْا مِنْ قَبْلُ وَكَانَ أَمْرُ اللَّهِ قَدَرًا مَقْدُورًا ۝٣٨

*Tidak ada keberatan apa pun pada Nabi tentang apa yang telah ditetapkan Allah baginya. (Allah telah menetapkan yang demikian) sebagai sunah Allah pada*

*(nabi-nabi) yang telah terdahulu. Ketetapan Allah itu merupakan ketetapan yang pasti berlaku.*

Dalam hadist juga disebutkan tentang takdir dari Allah, diriwayatkan oleh Imam Muslim yang artinya:

*Rasullullah SAW bersabda: “Allah telah menetapkan takdir untuk setiap makhluk sejak lima puluh ribu tahun sebelum penciptaan langit dan bumi.”* (HR. Muslim)

Pengertian qada’ menurut bahasa adalah hukum, ketetapan, perintah, kehendak, pemberitahuan, dan penciptaan. Pengertian qadar menurut bahasa adalah kepastian, ukuran, dan peraturan (Nastain, 2022).

Qadha yaitu ketetapan Allah SWT sejak zaman azali (zaman dahulu sebelum diciptakan alam semesta) sesuai dengan kehendak-Nya tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan makhluknya. Qadar yaitu Perwujudan dari qadha atau ketetapan Allah SWT dalam kadar tertentu sesuai dengan kehendak-Nya.

Qada dan qadar Allah SWT itu adalah benar adanya. Hal tersebut disebutkan dengan baik dalam qur’an maupun hadits. Karenanya, terkait dengan Qada dan Qadar harus mengimani bahwa kehendak Allah meliputi segala sesuatu, baik yang sudah terjadi maupun yang belum terjadi, baik perkara besar maupun kecil, baik yang tampak maupun yang tersembunyi, baik yang terjadi di langit maupun di bumi (Fauzi, 2022).

Takdir itu tidak berisi sesuatu yang buruk, yang buruk hanya pada yang telah ditakdirkan (*maqdur*). Perkara takdir yang berkaitan dengan Allah seluruhnya baik, mengapa Allah menakdirkan kejelekan? Karena ada hikmah dibalik itu seperti: (1) Agar kebaikan dapat dikenal (2) supaya manusia menyandarkan diri kepada Allah; (3) supaya manusia bertaubat kepada Allah setelah ia berdosa; (4) banyak meminta perlindungan kepada Allah dari keburukan dengan berdzikir dan berdoa; (5) ada maslahat besar dibalik kesulitan atau musibah yang menimpa.

Keburukan disandarkan pada makhluk, bukan kepada Allah. Rasulullah SAW bersabda, “*Kejelekan tidaklah disandarkan kepada-Mu.*” (HR. Muslim). Tidak boleh menjadikan Qada dan Qadar alasan untuk meninggalkan perintah dan

melakukan larangan Allah. Allah telah memiliki *hujjah* atas umat Islam melalui kitab-kitab yang diturunkan melalui utusan-Nya (Tuasikal, 2022).

Berikut jawaban-jawaban yang diberikan para pemuda-pemudi:

- a) Pemuda 3 : “Apa itu ya, aku lupa. Ooh percaya hari kiamat”
- b) Pemuda 4 : “Qada dan qadar itu hari akhir bukan sih?”
- c) Pemuda 1 : “Aduh itu, kayaknya sama takdir ya, takdir nasib itu udah ditentukan sama Allah tuh”
- d) Pemuda 1 : “Qada dan qadar, qada itu ketetapan yang artinya Allah sudah menetapkan garis hidup manusia sejak manusia itu belum lahir atau sejak manusia masih di alam azali. Kalo qadar itu artinya peraturan dimana ketetapan Allah masih bisa diubah dengan usahanya manusia, dengan istikharah manusia, dengan ketekunan manusia.”

Berdasarkan empat jawaban yang diperoleh pada pertanyaan terakhir, maka dapat diketahui dua jawaban pertama mengartikan Qada dan Qadar berarti percaya kepada hari kiamat atau hari akhir, seperti pada perkataan “Qada dan qadar itu hari akhir bukan sih?”, namun hari akhir merupakan salah satu rukun iman tersendiri yang terdapat pada nomor 5. Kemudian dua jawaban lainnya mengartikan Qada dan Qadar adalah takdir, sejatinya sudah benar bawah artinya adalah takdir, dan jawaban ke-empat menjawab dengan tepat pengertian dari masing-masing qada dan Qadar. Qada adalah ketetapan atau takdir yang telah ditetapkan sejak dahulu kala, sedangkan Qadar merupakan bentuk dari Qada dimana ketetapan atau takdir ini masih bisa diubah lewat usaha manusia.

## **B. Analisis Bagian 2 : Dakwah Ustadz Taufiqurrahman**

Islam sebagai agama dakwah menugaskan umatnya untuk menyebarkan dan mensyiarkan agama Islam kepada seluruh umat manusia, sebagai *rahmatan lil ‘alaminn*. Islam dapat membantu terwujudnya kebahagiaan dan kesejahteraan umat manusia, apabila ajaran Islam dijadikan sebagai pedoman hidup dan dilaksanakan dengan sungguh-sungguh.

*Da’i* merupakan subyek dalam kegiatan dakwah. *Da’i* memiliki peranan yang dominan dalam menentukan keberhasilan dakwah. Maka seorang *da’i* harus benar-

benar memiliki kemampuan yang baik dalam bidang dakwah Islam. Kemampuan seorang *da'i* dapat dilihat dari ilmu yang dimilikinya dan metode yang digunakannya dalam berdakwah. Metode dakwah adalah salah satu komponen utama dakwah yang penting diketahui bagi seorang *da'i*. *Da'i* yang baik akan mampu memilih metode yang menurutnya baik dan sesuai dengan kemampuannya dan sasaran *mad'unya*.

Usaha dakwah tersebut dilakukan dengan cara yang arif, bijak, teliti, cermat dan terencana. Dengan demikian para *mad'u* mau mendengarkan, memperhatikan dan mencerna pesan-pesan dakwah yang disampaikan oleh *da'i*. Sehingga timbul dalam diri *mad'u* suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan serta pengamatan terhadap ajakan agama sebagai *message* yang disampaikan kepadanya tanpa adanya unsur-unsur paksaan

Dr. Wardi Bahtiar (1997: 39) mengungkapkan bahwa tujuan dakwah adalah mencapai masyarakat yang adil dan makmur serta mendapat ridha Allah SWT. Sedangkan menurut Tarmizi taher bahwa hakekat tujuan dakwah adalah mempertemukan kembali fitrah manusia dengan agama atau menyadarkan manusia supaya mengakui kebenaran Islam dan mau mengamalkan ajaran Islam sehingga menjadi orang baik (Badruttamam, 2005: 98). Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pada hakekatnya tujuan dakwah adalah adanya perubahan yang positif pada diri seseorang dari yang buruk kearah yang baik dan dari baik kearah yang lebih baik.

Ustadz Taufiqurrahman merupakan seseorang yang tegas dalam menyampaikan dakwahnya. Beliau merupakan seorang tokoh agama yang sudah lama aktif pada dunia dakwah Indonesia, mengisi berbagai program dakwah di televisi, dan dulu mengenal beliau menjadi juri pada acara Pildacil (Pemilihan *da'i* cilik), dengan sosok ustadz yang memiliki ciri khas berdakwah lewat pantun-pantun yang berisi nilai dakwah dan Islami. Seorang *da'i* menempatkan dirinya kapan harus berbicara dan kapan harus memilih diam, ini adalah hikmah yang menentukan keberhasilan dakwah. Transkrip dakwah ustadz Taufiqurrahman dalam bagian ini yaitu:



Tabel 4.1 : Analisis Metode Dakwah

Metode Dakwah	Transkrip Dakwah
<p>1. <i>Al-hikmah</i></p> <p>a. “<i>Arkanul imani</i>, rukun iman, ini kepada para pemuda pemudi harus tau sebagai orang yang mau dikatakan beriman”</p> <p>b. “Kesemuanya bersumber dari Allah SWT, jadi harus betul-betul menanamkan keimanan yang kuat asyhadu alla ilaa ha illallah wa asyhadu anna muhammadarrasuulullah”</p> <p>2. <i>Mauidzah hasanah</i></p> <p>a. “termasuk disaat diputuskan cinta oleh pacarnya, itu jangan jadi stres, jangan galau, jangan bunuh diri, itu berarti ketetapan yang terbaik dari Allah SWT”</p> <p>b. “oleh karenanya kepada para orang tua, ini merupakan urgen, ini perihal yang sangat prinsip, kita tanamkan kepada anak-anak kita, mereka betul-betul tahu apa itu rukun iman yang ke-6 yang tadi telah</p>	<p>“Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh. <i>Arkanul imani</i>, rukun iman, ini kepada para pemuda pemudi harus tau sebagai orang yang mau dikatakan beriman, berdasarkan hadits shahih dimana banyak para ulama menyebutkan ini hadist jibril karena Nabi sedang berkumpul dengan para sahabat tiba tiba datang seseorang berpakaian sangat putih dan sangat bersih tidak terlihat seperti sehabis perjalanan jauh, yang ternyata adalah malaikat jibril, lantas duduk bersama para sahabat dekat dengan Nabi, terlihat sangat akrab bahkan ngadu dengkul dengan Rasulullah, dan langsung berkata, “Ya Rasullullah tolong ceritakan padaku tentang iman”, Nabi menjawab, “Kamu beriman kepada Allah dan para malaikat-Nya, dan beriman kepada kitab-kitab-Nya, beriman dengan Rasul-Rasul-Nya, kemudian beriman dengan yaumul akhir atau hari akhir, dan yang keenam beriman kepada ketetapan baik yang baik maupun yang buruk”.</p>

<p>disebutkan”</p> <p>c. “ini wajib untuk diketahui jadi wahai para orang tua, sederhana bahasa saya: Kerumah mertua nenteng colenak, duduk di taman bersama tamu Orang tua yang sayang anak, bekali mereka iman dan ilmu”</p>	<p>Kesemuanya bersumber dari Allah SWT, jadi harus betul-betul menanamkan keimanan yang kuat asyhadu alla ilaa ha illallah wa asyhadu anna muhammadarrasuulullah, beriman bersaksi bahwasannya tiada tuhan selain Allah, dan bersaksi bahwa Nabi Muhammad utusan Allah, beriman kepada Allah, malaikat-Nya kita imani, ada malaikat jibril, mikail, malik, serta Rasul-Rasul-Nya berarti termasuk Nabi-nabi sebelumnya betul kita imani, ada Nabi Isa dengan kitab Injil, ada Nabi Daud dengan kitab Zabur, ada Nabi Musa dengan kitab Taurat, termasuk beriman juga dengan ketetapan yang baik dan buruk, termasuk disaat diputuskan cinta oleh pacarnya, itu jangan jadi stres, jangan galau, jangan bunuh diri, itu berarti ketetapan yang terbaik dari Allah SWT, oleh karenanya kepada para orang tua, ini merupakan urgen ini perihal yg sangat prinsip kita tanamkan kepada anak-anak kita, mereka betul-betul tau apa itu rukun iman yang ke-6 yang tadi telah disebutkan, ini wajib untuk diketahui jadi wahai para orang</p>
--	--

	<p>tua, sederhana bahasa saya: Kerumah mertua nenteng colenak, duduk di taman bersama tamu Orang tua yang sayang anak, bekali mereka iman dan ilmu. Akhir kalam, wasalamualaikum warhmatullah wabarakatuh”</p>
--	--

Kemampuan seorang da'i dapat dilihat dari ilmu yang dia miliki dan metode yang digunakannya. Ustadz Taufiqurrahman berdakwah dengan menggunakan bentuk dakwah *bil lisan* atau dengan perkataan, yang bisa kita lihat sepanjang bagian kedua ini yang berdurasi 3 menit mulai dari detik 04.17 – 07.17. Kemudian beliau memiliki beberapa metode dalam menyampaikan dakwahnya, yang sesuai dan tercantum didalam Qs. An-Nahl ayat 125, yaitu menggunakan metode *al-hikmah* dan metode *mauidzah hasanah*.

#### 1. Metode *al-Hikmah*

Metode dakwah yang pertama yaitu *al-hikmah*, memiliki arti kebijaksanaan, perkataan yang tegas dan benar, dapat membedakan antara yang hak dengan yang bathil. Setiap orang yang melakukan dakwah harus memahami materi yang disampaikan, agar mudah *mad'u* pahami, serta harus berani mengatakan kebenaran walaupun itu terasa pahit. Di samping itu *al-hikmah* juga mampu dalam menjelaskan doktrin-doktrin Islam serta realitas yang ada, dengan argumentasi logis dan bahasa yang komunikatif. Oleh karena itu *al hikmah* adalah sebuah sistem yang menyatakan antara kemampuan teoritis dan praktis dalam dakwah (Hamka, 1983: 321).

Menurut M. munzier Suparta M.A berpendapat bahwa, hikmah ialah mengetahui rahasia dan faedah di dalam tiap-tiap hal. Hikmah juga digunakan dalam arti ucapan yang sedikit lafadz akan tetapi banyak makna, ataupun diartikan meletakkan sesuatu pada tempat atau semestinya. Dalam bahasa komunikasi,

hikmah ini menyangkut situasi total yang mempengaruhi sikap pihak komunikan. Dengan kata lain, dapat dikatakan bahwa apa yang disebut dengan *bil hikmah* itu merupakan suatu metode pendekatan komunikasi yang dilakukan atas dasar persuasif (Tasmara, 1997: 43). Beberapa indikator untuk metode ini berdasarkan definisi konseptual yaitu:

- Menyampaikan dakwah dengan arif dan bijaksana,
- Perkataan yang tegas dan benar, agar membedakan yang haq dan bathil
- Tidak ada unsur pemaksaan
- Dakwah dengan memperhatikan seperti kondisi sosial, budaya, dan pendidikan

Dakwah hikmah yang dilakukan Ustadz Taufiqurrahman pada saat mengisi program ini yaitu pada perkataan “*Arkanul imani*, rukun iman, ini kepada para pemuda pemudi harus tau sebagai orang yang mau dikatakan beriman”. Dalam perkataan ini Ustadz Taufiqurrahman memberitahu pemuda-pemudi dan pemirsa sekalian, menegaskan bahwa umat Islam harus mengetahui rukun iman, sebab rukun iman adalah salah satu pengetahuan Islam yang dasar dan umum, karena untuk mengetahui harus percaya, atau beriman kepada siapa dan apa saja dalam urutan rukun iman. Setelah kita mengetahui apa saja rukun iman, maka langkah selanjutnya adalah mulai membangun iman secara kuat supaya bisa menjadi muslim yang taat dan beriman.

Selanjutnya perkataan Ustadz Taufiqurrahman yang termasuk metode *al-hikmah* adalah “Kesemuanya bersumber dari Allah SWT, jadi harus betul-betul menanamkan keimanan yang kuat asyhadu alla ilaa ha illallah wa asyhadu anna muhammadarrasuulullah”. Semua rukun iman dari nomor 2 hingga 6 adalah sumbernya dari Allah, Ustadz Taufiqurrahman menegaskan bahwa harus menanamkan keimanan yang betul-betul kuat, dua kalimat syahadat juga merupakan bentuk beriman kepada Allah SWT dan Nabi Muhammad SAW, karena pada dua kalimat syahadat menjadi syarat masuk Islam dengan bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah, dan Nabi Muhammad adalah utusan Allah.

Dalam perkataan dakwah Ustadz Taufiqurrahman pada metode *al-hikmah* sudah memenuhi poin-poin indikator metode dakwah *al-hikmah*, yaitu (1) menyampaikan dakwah dengan arif dan bijaksana, (2) menyampaikan perkataan dakwah yang tegas dan benar, (3) tidak memaksa, (4) dan memerhatikan kondisi mad'u yang merupakan pemuda-pemudi.

Metode *al-hikmah* tepat digunakan bila da'i mampu menyampaikan pesan dakwah jika memperhatikan mad'unya, dilihat dari bahasa maka bahasa yang ilmiah akan cocok dibawakan bila mad'u adalah seseorang yang berwawasan dan intelektual seperti pada mahasiswa, dosen, guru dan cendekiawan lainnya. Kemudian bahasa yang sederhana dan mudah dipahami akan lebih cocok digunakan pada anak-anak, orang tua maupun lansia, namun menyampaikan dengan bahasa sederhana dan mudah dipahami juga bisa mencakup semua kalangan, faktor lain seperti kondisi ekonomi maupun sosial juga perlu diperhatikan. Dalam kasus ini anak muda sebagai sasaran dakwah maka *al-hikmah* digunakan dengan menyampaikan dakwah dengan tegas dan benar, menyertakan sumber seperti dilengkapi dalil, kemudian bagaimana menyampaikannya dalam bentuk bahasa yang bisa mereka mengerti, setelah sebelumnya mengetahui karakter mereka lewat sesi tanya-jawab, kemudian da'i menyesuaikan dakwahnya dengan para pemuda pemudi supaya bisa mereka terima dan pahami.

## 2. Metode *mauidzah hasanah*

Metode dakwah yang kedua yaitu *mauidzah hasanah*, dengan memberikan nasehat pada orang lain dengan cara yang baik, berupa petunjuk-petunjuk kearah kebaikan dengan bahasa yang baik yang dapat mengubah hati (Suparta, dkk, 2003: 18). Agar nasehat-nasehat tersebut dapat diterima, berkenan dihati, enak didengar, menyentuh perasaan, tulus difikiran, menghadapi sikap kasar, dan tidak boleh mencaci atau menyebut kesalahan audiens, sehingga baik objek dakwahnya, dengan rela hati atas kesadaran dapat mengikuti ajaran yang disampaikan oleh pihak subjek dakwah.

Dalam diri seorang pendakwah harus mempunyai karakter ini agar seorang pendakwah tidak dikatakan orang yang munafik. dari segi terminology *mauidzah hasanah* dalam perspektif dakwah sangat populer, bahkan dalam acara Maulid Nabi dan Isra' mi'raj istilah *mauidzah hasanah* mendapat porsi khusus dengan sebutan “acara yang ditunggu-tunggu” yang merupakan inti acara dan biasanya menjadi salah satu target keberhasilan sebuah acara.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *mauidzah al-hasanah* dapat diartikan sebagai ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran, kisah-kisah, berita gembira, peringatan, pesan-pesan positif (wasiat) yang bisa dijadikan pedoman dalam kehidupan agar mendapatkan keselamatan dunia dan akhirat.

Jadi kesimpulan dari *mauidzah hasanah* akan mengandung arti kata-kata yang masuk ke dalam kalbu dengan penuh kasih sayang dan penuh kelembutan, tidak membongkar atau membeberkan kesalahan orang lain sebab kelembutan dalam menasehati seringkali dapat meluluhkan hati yang keras.

Penyampaian materi harus mempunyai sikap bijaksana, tegas sehingga dapat menarik simpati dari jamaah dan yang terpenting materi yang diberikan berupa nasehat-nasehat serta dibarengi dengan mencontohkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Beberapa indikator untuk metode ini berdasarkan definisi konseptual:

- Perkataan dakwah yang menyejukkan, lemah lembut, dan kasih sayang
- Memberi nasihat yang bermanfaat
- Tidak menghardik dan memarahi
- Ungkapan yang mengandung unsur bimbingan, pendidikan, pengajaran
- Tidak membeberkan kesalahan orang lain

Dakwah Ustadz Taufiqurrahman yang termasuk metode *mauidzah hasanah* seperti pada perkataan “termasuk disaat diputuskan cinta oleh pacarnya, itu jangan jadi stres, jangan galau, jangan bunuh diri, itu berarti ketetapan yang terbaik dari Allah SWT”. Pada perkataan ini merupakan sebuah nasihat, mengingatkan dengan baik, bahwa saat sedang berputus asa, tidak boleh melakukan tindakan yang

merugikan dan dilarang oleh Allah, semua kejadian yang menimpa adalah sebuah takdir, ketetapan dari Allah, pasti ada hikmah dibalik semua takdir. Maka dari itu haruslah bangkit dan tidak menyerah, tidak merenungi takdir yang jelek terlalu dalam, dan menjadikan diri lebih giat lagi untuk berdo'a dan meminta pertolongan dari Allah SWT.

Selanjutnya perkataan yang termasuk metode *mauidzah hasanah* adalah “*oleh karenanya kepada para orang tua, ini merupakan urgen, ini perihal yang sangat prinsip, kita tanamkan kepada anak-anak kita, mereka betul-betul tahu apa itu rukun iman yang ke-6 yang tadi telah disebutkan*”. Ustadz Taufiqurrahman mengingatkan kepada para orang tua untuk menanamkan rukun iman kepada anak-anaknya, karena rukun iman adalah hal penting dalam diri seorang muslim, pengetahuan Islam yang sifatnya dasar dan pokok, jadi harus diketahui sejak dini.

Perkataan Ustadz Taufiqurrahman yang lain seperti “*ini wajib untuk diketahui jadi wahai para orang tua, sederhana bahasa saya: Kerumah mertua nenteng colenak, duduk di taman bersama tamu Orang tua yang sayang anak, bekali mereka iman dan ilmu*”. Pada perkataan ini Ustadz Taufiqurrahman menggunakan ciri khasnya yaitu dengan dakwah pantun. Pantun dakwah ini berisi nasihat untuk orang tua agar membekali anaknya dengan iman dan ilmu, supaya menjadi muslim yang bisa berguna bagi agama, nusa dan bangsa.

Dalam perkataan dakwah Ustadz Taufiqurrahman pada metode *mauidzah hasanah* sudah memenuhi poin-poin indikator metode dakwah *mauidzah hasanah*, yaitu; (1) menyampaikan dakwah dengan perkataan lemah lembut, (2) menyampaikan perkataan dakwah dengan nasihat yang baik berupa bimbingan dan pengajaran, dan (3) tidak memarahi maupun menyalahkan orang lain.

Metode *mauidzah hasanah* memberikan dakwah dengan fokus pada nasihat-nasihat, bimbingan, maka dalam memberi nasihat diperlukan perkataan yang tidak menggurui, tidak menyalahkan mad'u. Dalam kasus anak muda nasihat diperlukan karena anak muda sendiri memiliki jiwa penasar yang besar, dalam kehidupannya akan melalui dan mencoba banyak hal, maka sebagai orang yang

lebih tua sudah sepatutnya memberi nasihat agar anak muda tidak terjerumus dalam kesalahan, baik itu sudah maupun belum dilakukan, maka *mawidzah hasanah* hadir sebagai pencegah agar tidak semakin parah. Jika nasihat diberikan dengan cara yang kasar maka dampaknya juga akan demikian, maka dari itu terdapat kata “hasanah” sebagai patokan bahwa nasihat juga harus disampaikan dengan cara yang baik, agar mad’u lebih tersentuh hatinya sehingga mau menerima nasihat dengan senang hati dan tanpa paksaan.

**C. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam video berjudul “Ketika Anak Muda Ditanya soal Rukun Iman, Begini Jawaban Mereka”, Kata Ustadz episode 26 Channel VDVC Religi**

1. Faktor pendukung

Berikut ini penulis akan mengemukakan faktor pendukung dalam konten di program kata ustadz ini yaitu:

- a. Para pemuda dan pemudi yang antusias mengikuti setiap episode dalam program Kata Ustadz di channel VDVC Religi.
- b. Dukungan para viewers atau pemirsa youtube yang selalu menunggu dan antusias melihat setiap konten, dibuktikan dengan jumlah views dan jumlah subscribers.
- c. Pihak tim dari VDVC Religi yang konsisten dan kontinyu dalam mengunggah konten-konten yang baru.
- d. Dukungan dari para Da’i yang mengisi dakwah dalam konten ini, khususnya Ustadz Derry Sulaiman, Ustadz Taufiqurrahman, dan Habib Ja’far Al Hadar.

2. Faktor penghambat

Adapun beberapa faktor penghambat dalam konten ini yaitu:

- a. Tanggapan beberapa para pemuda pemudi yang frontal dan dinilai kurang sopan.
- b. Beberapa peserta perempuan dengan pakaian terbuka, walaupun konten bernuansa Islami.



## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan kajian teoritis dan penelitian yang sudah dilaksanakan, metode dakwah berdasarkan Q.S An-Nahl ayat 125 digunakan Ustadz Taufiqurrahman pada video berjudul “Ketika anak muda ditanya soal Rukun Iman, Begini jawaban mereka”, Kata Ustadz episode 26 VDVC Religi, dapat disimpulkan sebagai berikut:

##### 1. *Mujadalah*

Pada konten bagian pertama menyajikan sebuah rangkaian tanya jawab. Hal ini merupakan metode dakwah *mujadalah* yang berupa dialog ataupun interaksi, dan secara spesifik merupakan metode dakwah tanya-jawab atau *al-asilah waal ajwibah* yang dikemas oleh tim channel VDVC Religi. Interaksi yang terjadi adalah pelaksanaan rangkaian tanya-jawab dengan terdapat 6 pertanyaan kepada 14 orang yang terdiri dari pemuda pemudi.

##### 2. *Al-hikmah*

Pada konten bagian kedua Ustadz Taufiqurrahman menyampaikan dakwahnya serta membahas tentang tema rukun iman dengan metode dakwah *al-hikmah*, yaitu menyampaikan dakwah dengan perkataan yang benar, menegaskan untuk mengetahui rukun iman secara mendalam agar bisa menjadi muslim yang beriman, dan menegaskan sebagai muslim harus menanamkan keimanan dengan kuat.

##### 3. *Mauidzah Hasanah*

Nasihat-nasihat baik disampaikan pada anak muda dengan mengingatkan untuk tidak berputus asa lalu melakukan hal yang dilarang agama, karena semua yang terjadi adalah takdir dari Allah dan pasti ada hikmahnya, mengingatkan para orang tua untuk menanamkan iman dan taqwa anak-anaknya, dan membekali mereka dengan iman dan ilmu.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian tersebut, maka peneliti mencoba memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi mad'u atau pemirsa youtube umumnya, maupun khususnya channel VDVC Religi untuk terus meningkatkan keimanan dan pengetahuan tentang Islam.
2. Bagi para pemuda-pemudi dalam program Kata Ustadz untuk lebih memperhatikan sopan santun dan menjaga lisan untuk tidak berkata yang kurang pantas.
3. Bagi tim VDVC Religi dalam konten video program Kata Ustadz untuk bisa menampilkan secara langsung proses interaksi antara mad'u dan da'i, karena dalam penayangan hanya terlihat masing-masing perorangan yang terkesan berbeda tempat. Sehingga akan terlihat natural dan pemirsa bisa melihat secara langsung proses dakwah da'i didepan para pemuda pemudi.

## **C. Kata Penutup**

*Alhamdulillah* segala puji dan rasa syukur tidak terhingga penulis panjatkan kepada Allah SWT, berkah rahmat, hidayah dan nikmat-Nya, yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga bisa menyelesaikan skripsi yang sederhana ini. Penulis menyadari bahwa karya ini masih dalam keterbatasan dan memiliki kekurangan, sehingga jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis berharap saran dan kritik yang membangun dari para pembaca, untuk bekal penulis memperbaiki dan meningkatkan kemampuan pada tugas yang lainnya.

Penulis juga menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah ikhlas membantu, membimbing, serta arahan maupun kritik dan saran juga motivasi yang telah diberikan pada penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik tanpa halangan apapun. Semoga dengan penelitian ini bisa memberikan manfaat pada penulis maupun pembaca sekalian. Aamiinn.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz, Moh Ali. 2004. *Ilmu dakwah*. Jakarta : Kencana.
- Ade Masturi, Rubinah. 2010. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Ciputat: Lembaga Penelitian Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Amin, Syamsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Arifin, M. 1991. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Bachtiar, Wardi. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Badruttamam, Nurul. 2005. *Dakwah Kolaborasi Tarmizi Taher*. Jakarta: Grafindo
- Burhan, Arif. 1992. *Pengantar Metode Kualitatif*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Chandra, Edi. “Youtube: Citra Media Informasi Interaktif atau Media Penyampaian Aspirasi Pribadi”. *Jurnal Muara Ilmu Sosial, Humaniora dan Seni*, vol. 1, no. 2, Oktober 2017.
- Faiqah, Faty. Muh. Nadjib, Andi Subhan Amir. “Youtube Sebagai Sarana Komunikasi bagi Komunitas Makassarvidgram”. *Jurnal Komunikasi Kareba*, Vol. 5, no. 2 Juli-Desember 2016.
- Fitriani, Anis. 2018. *Skripsi Analisis Isi Pesan Dakwah Ustadz Hanan Attaki dalam Akun Youtube Pemuda Hijrah*. Uin Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Hamka. 1983. *Tafsir Al-Azhar*. Jakarta: Pustaka Panjimas.
- Lexy J, Moleong. 1995. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Lina Hidayanti Rukmana, Miftakhul. 2018. *Skripsi Metode Dakwah KH. Abdurrahman Navis Dalam Program Fajar Syiar di Radio El-Victor Surabaya. Uin Sunan Ampel Surabaya*.
- Ma'arif, Ahmad Syafi'i dan Sahid Tuhu Leley (ed). 1990. *Alqur'an dan Tantangan Modernisasi*. Yogyakarta: Sipres.
- Mahmudin, Hamdan. *Youtube Sebagai Media Dakwah*. *Jurnal Palita IAIN Palopo Sulawesi*, Vol. 6, No.1, April 2021.

- Maisarah, Cut. 2020. *Skripsi Metode Dakwah Jamaah Tabligh (Jaulah) dalam Menyiarkan Agama Islam di Mushola Ar-Resq*. Uin Raden Intan Lampung.
- Maman Abd Djaliel, Rafiudin. 1997. *Prinsip dan Strategi Dakwah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Maula Sari, Sri. *Metode Dakwah Menurut Jalaluddin Rakhmat dan Implementasinya dalam Bimbingan dan Konseling Islam*. Jurnal Dakwah Unnes, Vol. 20, No.1 tahun 2019.
- Munawir, Warson. 1981. *Kamus Al-Munawir*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Munir. 2009. *Metode Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Mustafa Ya'kub, Ali. 2000. *Pendekatan Pendidikan*. Jakarta: PT Pustaka Firdaus, cet ke-2
- Pawito. 2007. *Penelitian Komunikasi Kualitatif*. Yogyakarta: PT LkiS Pelangi Aksara.
- Pimay, Awaludin. 2005. *Paradigma Dakwah Humanis: Strategi dan Metode Dakwah Prof. KH. Saifuddin Zuhri*. Semarang: RaSAIL.
- Prastowo, Andi. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Perspektif Rancangan Penelitian*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Rahmat, Jalaluddin. 1984. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Risris, Parhan & Aghnia. *Analisis Metode Dakwah baru Hanan Attaki di era Konvergensi Media*. Jurnal Iain Pare Komunida, Vol. 10, no. 2, Desember 2020.
- Salmiyah, Ismah. 2004. *Strategi dakwah di Era Millenium, jurnal kajian dakwah dan Budaya*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Saputra, Wahidin. 2011. *Pengantar Ilmu Dakwah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Shihab, Quraish. 1993. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suparta, Munzier dan Harjani Hefni, 2003, *Metode Dakwah*, Jakarta: Kencana.

Sya'bi. *Metode Mujadalah Perspektif Al-Qur'an*. Jurnal Intelektualita, MPI FITK UIN Ar-Raniry Vol. 8 No. 2 Edisi Juli-Desember 2020.

Syabibi, Ridho. 2008. *Metodologi Ilmu Dakwah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Tasmara, Toto. 1997. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta: Gaya Media Pratama.

Umar, Toha Yahya. 1980. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Wijaya.

Usman, A. Rani. *Dakwah Digital (Studi Strategi Membentuk Da'i Digital Di Aceh)*, LP2M Uin Ar-Raniry Banda Aceh, Oktober 2018.

Zaini, Ahmad. *Analisis Metode Ceramah mamah Dedeh dalam acara Mamah dan Aa beraksi di Indosiar dengan tema "Orang ketiga perusak keluarga"*, Jurnal KPI At-Tabsyir Vol. 4, No. 2 Desember 2016.

<http://viva.co.id/tentang-kami>, diakses pada 26 Desember 2021 pukul 21.05 WIB.

<https://youtu.be/PgV4hkxYPUQ>, diakses pada 4 Agustus 2022 pukul 09.11 WIB.

<https://haditsarbain.com/hadits/rukun-islam-iman-dan-ihsan/>, diakses pada 04 Agustus 2022, pukul 21.59 WIB.

<http://Tokohpenemu.blogspot.com/2021/07/profil-ustadz-taufirurrahman-pantun.html?m=1>, diakses pada 15 Agustus 2022.

<http://Cariustadz.id/Ustadz/detail/h-topikurohman-bedowi-ma>, diakses pada 15 Agustus 2022, pukul 10.17 WIB.

<http://zakat.or.id/rukun-iman/>, diakses pada 23 Agustus 2022, pukul 21.39 WIB.

<https://sumber.belajar.kemendikbud.go.id/repos/FileUpload/imanqadadanqadaranto/topik1.html>, diakses pada 23 Agustus 2022, 21.16 WIB.

<https://rumaysho.com/16663-hadits-arbain-02-memahami-rukun-iman.html>, diakses pada 23 Agustus 2022, pukul 21.28 WIB.

<http://www.studilmu.com/blogs/details/apa-saja-unsur-unsur-komunikasi-yang-perlu-kita-ketahui>, diakses pada 24 Agustus 2022, pukul 22.24 WIB.

<https://republika.co.id/berita/q1i0tg370/sasar-millennial-kang-erick-dakwahlewatemchannel-Youtubeam>, diakses pada 30 Agustus 2022, pukul 23.16 WIB.

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Adi Aji Karunia Rohman

Tempat, Tanggal Lahir : Batang, 14 Agustus 2000

Alamat : Ds. Kemiri Barat, Kec. Subah, Kab. Batang, RT03/RW02

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Email : ajierohman5@gmail.com

No. Telp : 082322837864

Riwayat Pendidikan :

1. SDN Kemiri 01, lulus tahun 2012
2. MTs Darussalam Subah, lulus tahun 2015
3. SMA Negeri 01 Subah, lulus tahun 2018
4. UIN Walisongo Semarang 2022